

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA
PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Sebagai syarat untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
NASYWA HIDAYATUL AZKIYA
NIM : 214110402016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESSOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nasywa Hidayatul Azkiya
NIM : 214110402016
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 November 2024
Saya yang menyatakan,


Nasywa Hidayatul Azkiya
NIM. 214110402016

SURAT PERNYATAAN LOLOS CEK PLAGIASI

Bab_15_Nasywa-1731530216582

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	ejournal.uksw.edu Internet Source	<1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
11	widyasari-press.com Internet Source	<1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Nasywa Hidayatul Azkiya (NIM. 214110402016) Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 21 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 November 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

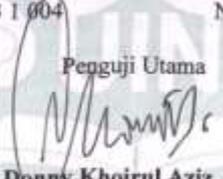

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004


Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.

NIP. 19920705 2019032023

Penguji Utama

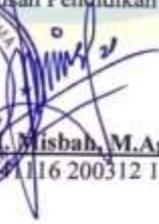

Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I

NIP. 19850929 201101 1 010

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,




Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hai : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Nasywa Hidayatul Azkiya
Lampiran : 3 Eksemplar

Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum W: Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nasywa Hidayatul Azkiya
NIM : 214110402016
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI
di SMP Negeri 4 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W: Wb

Purwokerto, 13 November 2024
Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA
PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
TAHUN AJARAN 2024/2025**

NASYWA HIDAYATUL AZKIYA
214110402016

ABSTRAK

Tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi karena metode pengajaran yang digunakan guru kurang menarik seperti ceramah, yang akan membuat siswa kurang semangat. Metode tutor sebaya dianggap sebagai solusi karena dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui pemahaman yang lebih baik tentang kesulitan yang dihadapi teman sebaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan obyek penelitian guru PAI, siswa kelas IX A, dan kepala sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Purwokerto. Hal ini dipengaruhi oleh adanya beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami terhadap materi pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya bisa membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi PAI. Tutor dapat menjelaskan materi dengan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan interaksi sosial. Namun ada beberapa kendala seperti tutor yang kurang percaya diri, suasana kelas menjadi gaduh dan siswa yang kurang serius ketika belajar dari teman sebayanya. Saran peneliti, perlu adanya pelatihan bagi para tutor agar penerapan metode tutor sebaya lebih optimal.

Kata kunci: *Implementasi, Metode Tutor Sebaya, Mata Pelajaran PAI*

**IMPLEMENTATION OF THE PEER TUTOR METHOD
ON PAI SUBJECTS
AT SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
ACADEMIC YEAR 2024/2025**

NASYWA HIDAYATUL AZKIYA
214110402016

ABSTRACT

Not a few students find it difficult to understand the material because the teaching methods used by teachers are less interesting, such as lectures, which will make students less enthusiastic. The peer tutoring method is considered a solution because it can help students who experience learning difficulties through a better understanding of the difficulties faced by peers. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation with the research objects PAI teachers, class IX A students, and school principals.

This research aims to analyze the application of the peer tutoring method in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMP Negeri 4 Purwokerto. This is influenced by the presence of several students who experience difficulties in understanding the lesson material. The research results show that using the peer tutoring method can help students improve their understanding of PAI material. Tutors can explain material in language that is easier for students to understand, thereby increasing student engagement and social interaction. However, there are several obstacles such as tutors who lack confidence, the class atmosphere becomes noisy and students are less serious when learning from their peers. The researcher's suggestion is that there needs to be training for tutors so that the application of the peer tutoring method is more optimal.

Keywords: *Implementation, Peer Tutor Method, PAI Subjects*

MOTTO

“Yaqin adalah fondasi kesuksesan”¹

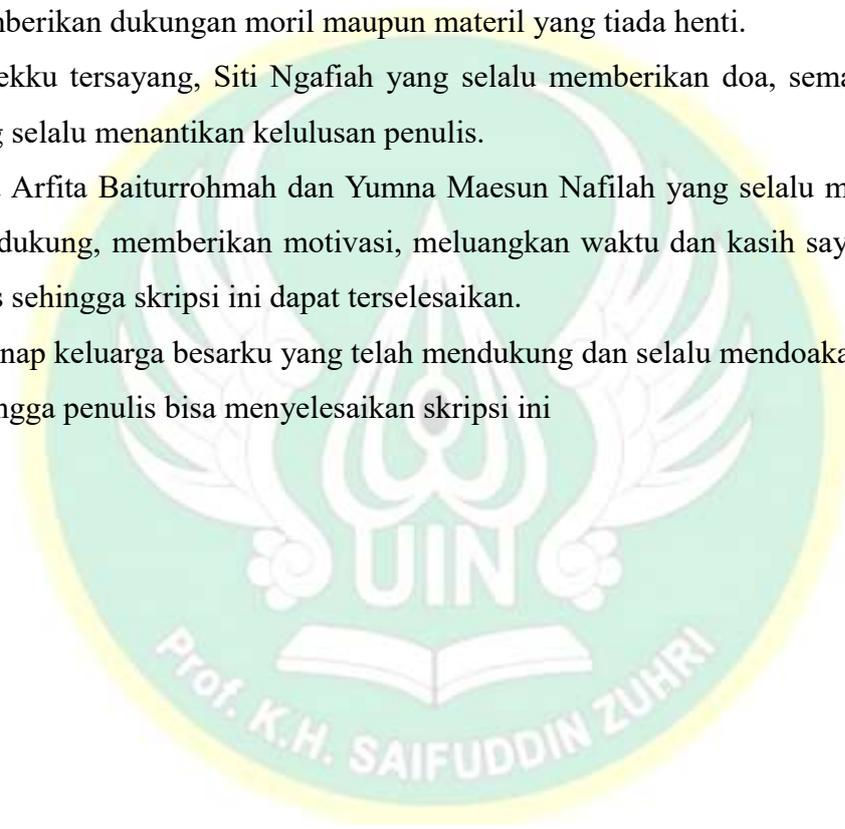


¹ Dikutip dari Muhammad Ali Shodikin, Guru Besar Mafia Sholawat Indonesia.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillahirobbil'alamiin kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Dengan rasa penuh syukur dan bahagia penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orangtuaku tercinta, Ibu Umti Amanah atas dorongan, doa, motivasi, serta memberikan dukungan moril maupun materil yang tiada henti.
2. Nenekku tersayang, Siti Ngafiah yang selalu memberikan doa, semangat dan yang selalu menantikan kelulusan penulis.
3. Vina Arfita Baiturrohmah dan Yumna Maesun Nafilah yang selalu membantu, mendukung, memberikan motivasi, meluangkan waktu dan kasih sayang yang tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap keluarga besarku yang telah mendukung dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto". Sholawat beserta salam akan selalu terlimpah curahkan kepada sang pemberi syafaat Baginda Agung Muhammad SAW semoga kita selalu menjadi umat yang mencintai dan dicintainya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis amat sangat menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariani, S.Th.I., M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Intan Nur Azizah, M.Pd. selaku Penasehat Akademik PAI A 2024 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi agar semangat menyelesaikan skripsi kepada penyusun.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
10. Ratmoko S.Pd, M.M., selaku kepala SMP Negeri 4 Purwokerto yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Kholisoh Drajat, S.Pd., M.Pd., sebagai guru PAI kelas IX di SMP Negeri 4 Purwokerto yang telah banyak memberikan waktunya bagi penulis untuk mendapatkan segala bentuk data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih setulus hati penulis ucapakan kepada semua pihak yang telah mendoakan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti berharap, dengan selesainya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca baik mahasiswa, masyarakat, dan Negara serta dapat digunakan dengan semestinya. Akhir kata, sesungguhnya segala kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik hamba-Nya.

Purwokerto, 13 November 2024

Penulis



Nasywa Hidayatul Azkiya

NIM: 214110402016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Tutor Sebaya.....	11
1. Pengertian Metode Tutor Sebaya	11
2. Prinsip Metode Tutor Sebaya	12
3. Implementasi Metode Tutor Sebaya.....	14
4. Kelebihan Metode Tutor Sebaya.....	17
5. Kekurangan Metode Tutor Sebaya	19

B. Mata Pelajaran PAI di SMP	20
1. Pengertian Mata Pelajaran PAI	20
2. Tujuan Mata Pelajaran PAI	20
3. Fungsi Mata Pelajaran PAI	21
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Objek dan Subjek Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Purwokerto	32
B. Penyajian Data	37
C. Analisis Data	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Keterbatasan Penelitian	60
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Guru dan Staff SMP Negeri 4 Purwokerto	33
Tabel 4.2	Data Peserta Didik SMP Negeri 4 Purwokerto	35
Tabel 4.3	Modul Ajar Pelaksanaan Pembelajaran Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 4 Purwokerto.....	40
Tabel 4.4	Asesmen Awal Kesiapan Belajar Bacaan QS Al-Maidah/58:11 dan QS Az Zumar/39:9	50
Tabel 4.5	Asesmen Awal Kesiapan Belajar Hukum Bacaan Waqaf.....	52
Tabel 4.6	Asesmen Awal Kesiapan Belajar Kandungan QS Al- Maidah/58:11 dan QS Az Zumar/39:9	52
Tabel 4.7	Tindak Lanjut Asesmen Formatif Proses	54
Tabel 4.8	Perbedaan Langkah-langkah Metode Tutor Sebaya yang diterapkan di SMP Negeri 4 Purwokerto	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara Guru PAI	40
Gambar 2. Guru Membagi Peserta Didik kedalam Beberapa Kelompok	46
Gambar 3. Peserta Didik Mengurutkan Potongan Ayat	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data.....	I
Lampiran 2. Transkrip Observasi	III
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	IX
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru.....	X
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik	XII
Lampiran 6. Modul Ajar	XIII
Lampiran 7. Dokumentasi Pembelajaran Metode Tutor Sebaya.....	XXVI
Lampiran 8. Blangko Pengajuan Judul Skripsi	XXVIII
Lampiran 9. Proposal Mini.....	XXIX
Lampiran 10. Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	XLIII
Lampiran 11. Surat Keterangan telah Observasi Pendahuluan	XLIV
Lampiran 12. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi.....	XLV
Lampiran 13. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi	XLVI
Lampiran 14. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi	XLVII
Lampiran 15. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.....	XLVIII
Lampiran 16. Permohonan Ijin Riset Individu.....	XLIX
Lampiran 17. Surat Keterangan telah Riset Individu	L
Lampiran 18. Blangko Bimbingan Skripsi.....	LI
Lampiran 19. Sertifikat Lulus Komprehensif.....	LIII
Lampiran 20. Rekomendasi Munaqasyah.....	LIV
Lampiran 21. Surat Keterangan Wakaf	LV
Lampiran 22. Sertifikat KKN	LVI
Lampiran 23. Sertifikat UKBA	LVII
Lampiran 24. Sertifikat BTA PPI	LIX
Lampiran 25. Sertifikat PPL	LX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut perundang-undangan tentang sistem pendidikan nasional, yaitu No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan :

“Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Zaharai Idris sebagaimana dikutip dari Abd Rahman, berpendapat bahwa pendidikan proses komunikasi dalam rangka pemberian bantuan untuk mengembangkan anak secara utuh, melalui tatap muka atau dengan bantuan media lain oleh seorang yang dewasa kepada anak didik³.

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip dari Nurkholis, mengatakan bahwa Pendidikan adalah majunya budi pekerti, pemikiran, dan fisik anak sehingga bisa memajukan hidup yang sempurna yaitu hidup dan membuat hidup anak yang selaras dengan lingkungan dan masyarakat⁴.

Abudin Nata sebagaimana dikutip dari Lutfiyyah dan Dodi, menyimpulkan bahwa Pendidikan adalah kegiatan bertahap yang dilakukan oleh orang dewasa yang mempunyai bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan menyampaikannya yang dilakukan secara sengaja, saksama, dan memiliki tujuan kepada peserta didik⁵.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa, pendidikan merupakan proses menciptakan suasana belajar yang memicu keaktifan peserta didik yang

² Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

³ Abd Rahman, dkk. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan “. *Al Urwatul Wutsqa*: Vol. 2, No. 1.

⁴ Nurkholis. 2013. “ Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi”. *Jurnal Kependidikan*: Vol. 1, No. 1.

⁵ Lutfiyyah A dan Dodi I. 2023. “Pentingnya Mengenalkan Al-Qur’an Sejak Dini melalui Pendidikan Agama Islam” *Jurnal Pendidikan Indonesia*: Vol. 1, No. 1.

bertujuan untuk membantu perkembangan anak secara menyeluruh, baik fisik, mental, maupun spiritual. Pendidikan dilakukan secara terus-menerus untuk mencapai kesadaran dan pengembangan diri yang lebih tinggi, serta membentuk kepribadian yang utama dan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Menurut Ingersol sebagaimana dikutip dari Irma dan Nursiwi, guru adalah bentuk umum dari peran, tanggungjawab, dan makna penting dari orang yang berprofesi mengajar. Guru juga bercitra publik terkait citra pekerjaan mengajar dan persepsi kepuasan kerja⁶.

Salah satu kunci kesuksesan pendidikan adalah guru terlebih guru pendidikan agama Islam yang disingkat PAI. Peran guru pendidikan agama Islam yaitu untuk menghasilkan orang-orang yang beragama. Namun ada beberapa problematika yang terjadi di sekolah yang tentu tidak mungkin dihindari, seperti menghadapi peserta didik yang beragam dengan latar belakang keluarga yang berbeda beda, peserta didik bolos, tidak mau belajar, kurang konsentrasi saat di kelas ditambah lagi minimnya metode dan model mengajar guru tentu melahirkan pengaruh besar terhadap iklim belajar. Padahal pendidikan agama islam (PAI) merupakan suatu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan, namun beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti materi PAI yang dianggap sulit, kurang menarik, dan metode yang digunakan guru hanya sekedar ceramah. Faktanya sebagian guru PAI dalam pembelajaran masih mengandalkan metode ceramah, penggunaan metode ceramah saja dapat membuat peserta didik mengalami kebosanan dalam belajar sehinganya tidak seperti yang diharapkan⁷.

Penggunaan metode yang minim dalam belajar disebabkan oleh perkembangan zaman dengan kompetensi guru tidak berjalan beriringan. Guru

⁶ Irma S dan Nursiwi N. 2023. "Makna Guru sebagai Peranan Penting dalam Dunia Pendidikan". *Jurnal Citra Pendidikan*: Vol. 3, No. 3.

⁷ Syibrani Mulasi. 2019. " Problematika Pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh ". *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol. 18, No. 2.

PAI harus memainkan peranan lebih, sehingga metode pengajaran yang diterapkan guru PAI mampu di cerna dan dipahami oleh peserta didik, sehingga guru tidak hanya menggunakan metode ceramah.

Salah satu metode yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi PAI yang dianggap sulit adalah dengan menggunakan metode tutor sebaya. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dari teman-temannya yang lebih paham dan mengajarkan materi PAI kepada mereka.

Menurut Sani, sebagaimana dikutip dari Natalis Kuslulat, mengatakan bahwa fungsi metode tutor sebaya yaitu menambah kepekaan dan rasa setia kawan peserta didik sehingga peserta didik lebih suka bersosialisasi dan menambah kesadaran peserta didik untuk menggunakan gagasan teman lainnya yang lebih baik. Dengan demikian, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memahami materi PAI⁸.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa dan Septi, Vina Agustin selaku pelajar SMK N Jamblang mengatakan bahwa setelah menerapkan metode tutor sebaya pada pembelajaran banyak peserta didik yang lebih cepat memahami materi pelajaran ketika temannya yang mengajarkan karena bahasa yang digunakan lebih santai sehingga mudah dicerna⁹.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ashiong Munthe dan Henny Naibaho menunjukkan bahwa metode tutor sebaya dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran¹⁰. Namun, masih banyak sekolah yang belum menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini

⁸ Natalis Kuslulat. 2023. "Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil dan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*: Vol. 3, No. 1.

⁹ Lisa, N., & Septi G. 2021. "Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa". *Pedagogik Jurnal Pendidikan*: Vol. 16, No. 1.

¹⁰ Ashiong, M., & Henny N. 2019. "Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*: Vol. 9, No. 2.

bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 21 Maret 2024 dengan guru Mata Pelajaran PAI, Yaitu Ibu Kholisoh Drajat, M. Pd, di SMP Negeri 4 Purwokerto, peneliti tertarik pada metode pembelajaran, yang telah menggunakan metode tutor sebaya khususnya pada mata pelajaran PAI.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema: Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI, karena SMP N 4 Purwokerto telah menerapkan Metode Pembelajaran PAI yaitu metode Tutor Sebaya.

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi Metode Tutor Sebaya

Menurut Mulyadi sebagaimana dikutip dari Muhammad Saidi, mengatakan bahwa implementasi berorientasi kepada tindakan yang telah direncanakan dalam sebuah hasil diskusi untuk terwujudnya tujuan tujuan. Sederhananya, implementasi berarti bentuk nyata atau pelaksanaan dari sebuah keputusan¹¹.

Metode tutor sebaya diartikan sebagai metode pembelajaran di mana seorang peserta didik yang lebih mampu atau lebih menguasai materi bertindak sebagai tutor bagi teman sebayanya yang membutuhkan bantuan. Metode ini merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan interaksi sosial di antara peserta didik, serta membantu dalam pemahaman materi pelajaran dengan cara yang lebih santai dan tidak menakutkan¹².

Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi metode tutor sebaya adalah penerapan metode pembelajaran dimana peserta didik yang lebih

¹¹ Muhammad Saidi, dkk. 2021. "Implementasi Kebijakan Pengadaan Tanah menurut Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2012". *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*. Vol. 4, No. 2.

¹² Slamet Yuliono. 2022. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Permainan Bola Basket di Kelas VII A dengan Metode Tutor Sebaya". *Jurnal Eksis Stie Indocakti Malang*. Vol. 14, No. 1.

mampu atau lebih menguasai materi bertindak sebagai tutor bagi teman sebayanya yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan dan interaksi sosial di antara peserta didik, serta membantu mereka memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih santai.

2. Mata Pelajaran PAI

Secara etimologi, pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*Pais*" yang berarti seseorang, dan "*again*" berarti membimbing. Jadi, pendidikan artinya seseorang yang mendapat bimbingan. Secara umum, pendidikan yaitu pendidik yang membimbing peserta didik terhadap perkembangan fisik dan rohani agar terbentuk kepribadian yang utama¹³.

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 12 menyatakan bahwa "Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajarkan langsung oleh pendidik seagama". Mata pelajaran PAI menjadi pelajaran penting yang harus ada di semua jenjang pendidikan, baik di tingkat SD, SMP, SMA, maupun Perguruan Tinggi¹⁴.

Sesuai dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa :

“Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.”¹⁵

Sebagaimana dikutip dari Sofwan Nugraha, Supriadi dan Saepul Anwar, dalam penelitian yang dilakukan oleh Asep dkk, menjelaskan bahwa mata pelajaran PAI menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan

¹³ Muh. Zubaedillah dan M. Nuruddaroini. 2019. “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan MA”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.2, No.1.

¹⁴ Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

¹⁵ Kementerian Hukum, H. A. M. (2015). PP Nomor 55 Tahun 2007.

di lembaga pendidikan yang berguna untuk membentuk peserta didik yang kuat baik secara moral, sains, maupun teknologi¹⁶.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Mata Pelajaran PAI adalah pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi juga mengajarkan bagaimana mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. PAI lebih menekankan pada aspek afektif (sikap) dan psikomotornya (perilaku) serta berfokus pada menumbuhkan dan memelihara keimanan, membina dan menumbuhkan akhlak mulia.

3. SMP Negeri 4 Purwokerto

SMP Negeri 4 Purwokerto adalah SMP yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini terletak di Jl. Kertawibawa No. 575, Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

Dari pengertian tersebut di atas, maka yang peneliti maksud dari "Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto" adalah sebuah penelitian tentang penerapan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya untuk dapat menemukan materi PAI dan mengkaitkannya dengan kehidupan nyata pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 4 Purwokerto?

¹⁶ Asep Aziz. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar". *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 18, No. 2.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adanya Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berkontribusi memperkaya khazanah keilmuan, khususnya di bidang Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI.

b. Manfaat Praktis

- 1) Kepala Sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.
- 2) Guru PAI, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi rujukan tentang Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.
- 3) Peserta Didik, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi rujukan tentang Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Pertama, hasil penelitian dari Ridwan Ramadhan dkk, yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik di SMK. Pada tahun 2018, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang perbedaan metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran tutor sebaya. Metode yang digunakan yaitu deskriptif korelasional. Sampel penelitian ini sebanyak 36 orang siswa SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran

tutor sebaya. Penerapan metode tutor sebaya meningkatkan hasil belajar siswa pada kategori kognitif sebesar 86,1%. Metode pembelajaran tutor sebaya mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Mekanik sebesar 82,7%. Perbedaan yang mendasar pada penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Ramadhan dkk, dengan peneliti sendiri yaitu terletak pada tujuan penelitian Ridwan Ramadhan dkk, untuk memperoleh data tentang perbedaan metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran tutor sebaya sedangkan peneliti sendiri bertujuan mengetahui implementasi metode tutor sebaya. Sedangkan persamaan kedua penelitian adalah sama sama menggunakan metode tutor sebaya¹⁷.

Kedua, hasil penelitian dari Mega yang berjudul Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika. Pada tahun 2022, Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika, 2) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, angket, tes dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengamatan diperoleh rata-rata skor aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 2,185 kategori cukup menjadi 3,165 kategori baik. Dan meningkatnya hasil belajar siswa yaitu 33,33% menjadi 70% kategori tuntas. Persamaan kedua penelitian adalah sama sama menggunakan metode tutor sebaya¹⁸.

Ketiga, hasil penelitian oleh Nadia Berlianti yang berjudul Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata

¹⁷ Ridwan Ramadhan dkk. 2018. "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik di SMK". *Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 5, No. 2*.

¹⁸ Mega. 2022. "Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika". *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru Vol. 2 No. 2*.

Pelajaran Geografi Kelas X Di Sman 8 Mandau. Pada tahun 2023, yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode tutor sebaya (Peer Tutoring) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Geografi kelas X di SMAN 8 Mandau. Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 8 Mandau.

Perbedaan penelitian oleh Nadia Berlianti dengan peneliti adalah penelitian oleh Nadia Berlianti menggunakan penelitian Quasi Eksperimen. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan kedua penelitian adalah sama sama menggunakan metode tutor sebaya¹⁹.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan menjadi petunjuk untuk memudahkan pembaca skripsi dalam menelaah kajian skripsi terkait pokok permasalahan yang dibahas atau disebut juga sebagai kerangka skripsi. Adapun isi dari penelitian kualitatif ini sebagai berikut:

Diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bab pertama pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat uraian tentang kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi, yaitu meliputi implementasi metode tutor sebaya dan mata pelajaran PAI.

Bab ketiga memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan beserta alasannya, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

¹⁹ Nadia Nafitri. 2023. "Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA N 8 Mandau ". Skripsi. Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim .

Bab keempat berisi data hasil penelitian tentang gambaran umum SMP N 4 Purwokerto dan hasil penelitian implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Bab kelima berisi penutup akhir yang memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode Tutor Sebaya

1. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*metha*” yang artinya melintasi atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Sehingga bisa disimpulkan bahwa metode secara harfiah adalah jalan atau cara yang dilewati untuk meraih tujuan. Metode juga bias diartikan sebagai gabungan perangkat untuk merangkai sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan prioritas²⁰.

Tutor sebaya berasal dari dua kata yaitu tutor dan sebaya. Menurut Poerwadarminta dalam buku yang ditulis oleh Anis Fu’adah, tutor adalah orang yang memberi pelajaran. Sedangkan sebaya berarti sama umurnya. Tutor sebaya termasuk kedalam strategi pembelajaran kooperatif. Yaitu pembelajaran yang berorientasi kepada partisipasi peserta didik karena didalamnya melibatkan peserta didik untuk bekerja secara berkolaborasi untuk tercapainya tujuan bersama²¹.

Dalam buku yang ditulis oleh Sudjatmiko, metode tutor sebaya adalah cara yang digunakan guru ketika pembelajaran dimana peserta didik saling membantu satu dengan lainnya dalam memahami materi pelajaran dengan mengulang kembali materi yang dianggap penting. Dengan demikian, metode tutor sebaya merupakan proses belajar dimana peserta didik dibuat kelompok kemudian salah satu peserta didik menjadi pembimbing, pengarah, dan penjawab pertanyaan dari teman lainnya agar bisa memahami sebuah materi tanpa adanya intervensi dari pendidik saat berlangsungnya tutoring. Kelompok tutorial mengulang kembali penjelasan dari guru yang

²⁰ Mustofa Prayitno. 2021. " Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya di SMP N 1 Mejayan Kabupaten Madiun ". *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*. Vol. 13. No. 1.

²¹ Anis Fu’adah.2021. *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*. Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

bertujuan untuk memastikan setiap peserta didik paham akan materi yang sudah dipaparkan guru²².

Tutor sebaya merupakan kegiatan diskusi kelompok atau ketika proses belajar mengajar dimana satu orang atau beberapa orang peserta didik menjadi pembimbing terhadap teman satu kelasnya. Supriyadi dalam jurnal yang ditulis oleh Gaspar, menyatakan bahwa metode tutor sebaya adalah metode untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar yang mana guru menunjuk peserta didik atau beberapa peserta didik yang memiliki prestasi tinggi²³.

Peserta didik yang menjadi tutor diberi tugas oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran kepada teman yang masih belum paham. Hal ini membuat proses belajar lebih efektif karena peserta didik lebih leluasa untuk memaksimalkan waktu yang ada, tujuan belajar yang akan dicapai, dan penguasaan materi yang diinginkan. Sehingga, metode tutor sebaya bisa menjadi alternatif yang bisa digunakan guru pada kegiatan pembelajaran PAI.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa metode tutor sebaya adalah cara yang ditempuh guru dalam pembelajaran dengan menunjuk peserta didik yang berprestasi tinggi untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

2. Prinsip Metode Tutor Sebaya

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya ada beberapa prinsip yang diterapkan:

a. Peserta didik menjadi Pusat Pembelajaran

Dalam pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya, peserta didik menjadi sumber belajar bagi temannya. Tentunya tutor

²² Sudjatmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*. Indramayu : CV Adanu Abimata.

²³ Gaspar Baju, dkk. 2020. " Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya ". *Jurnal Terapan Sains g Teknologi* ". Vol. 2. No. 2.

yang dipilih itu peserta didik yang memiliki prestasi tinggi atau kemampuan lebih dibanding teman lainnya²⁴.

b. Pembelajaran yang Kooperatif

Metode tutor sebaya menuntut peserta didik untuk bekerja secara berkelompok antara satu dengan yang lain. Hal ini membuat peserta didik lebih memahami materi pembelajaran karena peserta didik yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil akan lebih banyak belajar dan bisa mengingat materi lebih lama²⁵.

c. Guru berperan sebagai Fasilitator

Pada penerapan metode tutor sebaya guru bukan menjadi satu-satunya sumber belajar. Menurut Djamarah dalam Rizky Kurniawan²⁶, menyatakan bahwa meskipun pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya yang bepusat pada peserta didik, dimana peserta didik membantu peserta didik lainnya dalam memahami materi pelajaran, namun guru tetap berperan menjadi fasilitator, yaitu memantau jalannya kelangsungan implementasi metode ini.

Dengan menerapkan prinsip metode tutor sebaya, pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Prinsip-prinsip tersebut menjadi syarat utama dalam metode tutor sebaya. Adapun syarat utama yang juga harus ada dalam metode ini adalah tutor atau peserta didik.

Menurut Mulyadi, sebagaimana dikutip dari Abdul Mukhlis²⁷, peserta didik yang akan dijadikan tutor harus memenuhi persyaratan berikut:

- a. Peserta didik memiliki prestasi yang baik dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

²⁴ Dini Wulandari. 2022. "Penerapan Metode Tutor Sebaya dengan Media Whatsapp Group untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Pecahan". *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*: Volume 2. No. 4.

²⁵ Rizky Kurniawan dkk. 2023. "Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. 14. No. 1.

²⁶ Rizky Kurniawan dkk. 2023. "Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. 14. No. 1.

²⁷ Abdul Mukhlis. 2016. "Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP ". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1. No. 2.

- b. Peserta didik harus bisa bersosialisasi dengan teman sebayanya dengan baik.

Pada pembelajaran tutor sebaya ada 4 prinsip untuk menjadikan peserta didik sebagai tutor:

- a. Berdasarkan perintah dari guru, peserta didik yang menjadi tutor membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- b. Guru harus memilih tutor berdasar kemampuan individunya dalam membantu teman sebayanya dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.
- c. Tutor bisa mengajari teman-temannya baik secara pribadi maupun berkelompok berdasarkan perintah guru.
- d. Tutor mampu menjadi pemimpin dalam kelompok dan pada kondisi tertentu tutor mampu menjadi pengganti guru.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa, prinsip metode tutor sebaya adalah peserta didik menjadi pusat pada proses pembelajaran, guru hanya menjadi fasilitator bukan satu-satunya sumber belajar peserta didik, pembelajarannya bersifat kerja kelompok antar satu dengan yang lain. Selain itu prinsip pemilihan peserta didik yang dijadikan tutor juga harus dipertimbangkan. Guru tidak diperkenankan memilih secara sembarang peserta didik yang menjadi tutor karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Peserta didik yang dijadikan tutor harus memiliki prestasi yang tinggi, memiliki motivasi belajar yang lebih baik dibanding teman lainnya, dan bisa mengajari temannya baik secara individu maupun kelompok, serta penguasaan materi peserta didik dalam materi tertentu.

3. Implementasi Metode Tutor Sebaya

Menurut Diansyah dalam buku yang ditulis oleh Hartati²⁸, salah satu metode yang bisa digunakan guru pada proses pembelajaran yang efisien adalah menggunakan metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya dikatakan sebagai metode yang efisien maksudnya adalah guru bisa menghemat

²⁸ Hartati. 2023. *“Bermain Pianika Mudah dan Asik dengan Tutor Sebaya”*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

waktu dan energi pada proses belajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih *friendly*, karena bahasa teman lebih mudah dicerna selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan metode tutor sebaya sebagai berikut ²⁹:

1. Pendidik menguraikan pokok bahasan, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan diselesaikan peserta didik.
2. Memilah peserta menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat sampai enam peserta secara adil (dalam setiap kelompok terdapat peserta didik yang pandai).
3. Di dalam kelompok, peserta didik belajar dari dan bersama peserta didik lain dengan cara yang menguntungkan satu sama lain dan saling bertukar pengetahuan, gagasan, dan pengalaman.
4. Setiap anggota kelompok diharapkan memberikan argumen dan masukan dirinya sendiri, yang pada akhirnya akan digabung dalam satu kesimpulan.
5. Setiap kelompok merangkum hasil menjadi satu rangkuman berdasarkan keputusan bersama.
6. Beberapa menit kemudian (sekitar dua puluh menit), salah satu anggota tiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya terhadap kelompok lain.
7. Masing-masing kelompok diharapkan memberikan *feedback* (komentar, pertanyaan, kritik, dan saran).
8. Pendapat perbedaan dibahas sampai pada titik penyelesaian.
9. Pendidik mencatat setiap permasalahan baru yang muncul dan menawarkan solusinya.
10. Pendidik memberikan kesimpulan permasalahan dan pemecahannya, sehingga keseragaman pemahaman peserta didik.

²⁹ Hartati. 2023. "*Bermain Pianika Mudah dan Asik dengan Tutor Sebaya*". Indramayu: CV. Adanu Abimata.

11. Penilaian dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung (khususnya pada tahap 3).

Hakikatnya, ada tiga proses pada kegiatan pengajaran³⁰, yaitu tahap persiapan (*preparation*), pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya sesuai tiga tahapan tersebut.

Pertama ada tahap persiapan atau yang disebut dengan *preparation*. Pada tahap ini guru membuat rencana terkait program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk memudahkan guru dalam penyampaian pengajaran dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang akan didapatkan. Sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal. Kemudian, guru menyampaikan tugas tugas yang harus dikerjakan peserta didik selama proses pembelajaran.

Setelah itu, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok menyesuaikan kebutuhan proses pengajaran. Hal yang paling penting adalah guru memilih dan menunjuk beberapa peserta didik yang akan dijadikan tutor dalam pembelajaran nantinya. Pemilihan tutor berdasarkan nilai akademik peserta didik, tingkat kognitif peserta didik, atau bisa dengan tes lisan maupun tertulis untuk mengetahui kemampuan atau potensi yang dimiliki peserta didik.

Setelah memilih tutor, guru mengajarkan dan membimbing tutor yang sudah dipilih. Ketika proses pembelajaran, peserta didik yang tadi sudah terpilih menjadi tutor menjadi jembatan guru kepada peserta didik lainnya. Peranan tutor disini adalah menyampaikan materi dari guru kemudian diajarkan kepada teman sebayanya, bertanggungjawab atas pemahaman teman satu kelompoknya, dan mengingatkan peserta didik satu kelompoknya agar menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

³⁰ Mustofa Prayitno. 2021. " Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya di SMP N 1 Mejayan Kabupaten Madiun ". *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*. Vol. 13, No. 1.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan atau *implementation*. Pada tahap pelaksanaan, guru menjelaskan materi pelajaran secara ringkas kepada peserta didik. Setelah itu, tutor memainkan perannya yaitu menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya dan membimbing diskusi pada kelompok masing-masing.

Peserta didik yang dijadikan tutor bertanggungjawab atas pemahaman yang dimiliki teman satu kelompoknya. Jika terdapat kendala seperti tidak mampu mengatasi persoalan dalam kelompoknya, maka tutor meminta bantuan guru untuk memecahkan persoalan yang dihadapi tersebut dengan meminta penjelasan guru. Poin penting yang perlu diperhatikan guru dan tutor selama proses pembelajaran adalah memberikan sikap dan contoh yang baik kepada peserta didik lainnya.

Tahap terakhir yaitu evaluasi atau *evaluation*. Pada tahap ini, sebelum proses pembelajaran berakhir, guru menarik kesimpulan terkait materi dan mengambil hikmah yang bisa diambil selama proses pembelajaran. Kemudian, untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik, guru memberikan pertanyaan sebagai tugas di rumah kepada peserta didik. Hal ini sebagai tolak ukur guru apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum. Dan menilai pemahaman peserta didik terkait materi yang sudah dipelajari. Tahap evaluasi juga sebagai momen untuk menilai kinerja tutor selama menjadi tutor bagi temannya. Penilaiannya tentu menggunakan bahasa yang positif dan motivasi yang membangun.

Dalam memilih tutor, guru bisa menyesuaikan sesuai kebutuhan pembelajaran. Dalam beberapa pertemuan guru bisa mengganti tutor untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik yang lain agar bisa merasakan menjadi tutor seperti teman yang lain.

4. Kelebihan Metode Tutor Sebaya

Kelebihan metode tutor sebaya menurut Nisa, sebagaimana dikutip dari Yuliana³¹, adalah siswa yang menjadi tutor akan merasa bangga terhadap dirinya karena bisa menjadi tutor dan lebih memiliki pengalaman sehingga bisa belajar akan hal tersebut. Selain itu, peserta didik dilatih mandiri untuk belajar dari temannya, lebih mudah dan bebas dalam menyampaikan kendala yang dihadapi ketika pembelajaran sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi akan tergerak untuk lebih semangat dalam belajar. Kelebihan metode ini juga membuat peserta didik lebih aktif karena peserta didik tanpa rasa malu bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Metode ini juga membantu peserta didik yang lambat dalam menangkap materi pelajaran dari guru. Metode ini efektif digunakan karena tutor ataupun yang ditutori secara bersama-sama belajar dan mendapat pengalaman yang lebih berkesan.

Hasil penelitian dari Ashiong dan Henny³², menemukan bahwa kelebihan metode tutor sebaya adalah peserta didik bisa mengetahui sifat dan karakter peserta didik lainnya ketika proses pembelajaran sehingga sama-sama belajar memahami satu sama lain. Selain itu, peserta didik lebih memahami materi pelajaran dengan mudah karena menggunakan bahasa yang tidak rumit. Tutor juga belajar kepemimpinan karena harus membimbing rekan sejawatnya untuk bertukar pikiran ketika berkelompok. Suasana pembelajaran ketika menerapkan metode ini menjadi santai dan nyaman karena peserta didik berdialog dengan teman sebayanya tanpa ada tekanan.

³¹ Yuliana Puspita dkk. 2019. " Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar ". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 3, No. 2.

³² Ashiong dan Henny. 2019. " Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit ". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 9, No. 2.

Demikian juga hasil penelitian dari Alliyah dkk³³, menyatakan bahwa metode tutor sebaya berdampak positif bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah atau konvensional. Metode ini bisa mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik lebih baik. Hal ini karena pembelajaran metode tutor sebaya menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong peserta didik melakukan aktivitasnya sehingga meningkatkan interaksi diantara peserta didik.

Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa kelebihan metode tutor sebaya adalah peserta didik yang sulit memahami materi akan lebih mudah memahami materi karena menggunakan bahasa yang sederhana, membantu peserta didik yang lambat dalam menangkap materi dari guru, meningkatkan keakraban diantara peserta didik karena terjadi komunikasi satu sama lain, guru tidak menjadi sumber belajar satu satunya, dan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5. Kekurangan Metode Tutor Sebaya

Hasil penelitian dari Riska dan Aries³⁴, menemukan bahwa kendala yang dihadapi ketika menerapkan metode tutor sebaya yaitu:

- a. Pengaruh dari *mood* atau perasaan dari tutor itu sendiri. Ada peserta didik yang masih belum bisa mengontrol perasaannya karena faktor usia anak.
- b. Minimnya rasa percaya diri, tanggungjawab, dan sikap berani peserta didik.
- c. Guru kesulitan menerapkan metode tutor karena tidak adanya sistem yang terstruktur dan tertulis secara detail.
- d. Terkait ketertiban, masih ada beberapa peserta didik yang sulit dikondisikan karena ketika belajar dengan temannya kurang serius.

³³ Alliyah S., dkk. 2024. "Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 5, No.1.

³⁴ Riska H., dan Aries M. 2022. "Impelementasi Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar Anak Saleh Full Day Sumbermanjing Wetan Malang". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol.03, No. 01.

e. Tidak semua tutor bisa menjelaskan ulang kepada temannya.

Seperti yang dijelaskan oleh Lopez, Purba, dan Indriani dalam jurnal yang ditulis oleh Ashiong dan Henny³⁵, kendala yang dihadapi saat menerapkan metode tutor sebaya yaitu: ketika materi yang disampaikan guru dikategorikan materi yang sulit, maka pelatihan bagi para tutor harus dilaksanakan secara intens.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa kekurangan metode tutor sebaya adalah guru harus pintar dalam memilih peserta didik yang akan menjadi tutor, peserta didik kurang serius karena tutor berasal dari teman seumurannya, ada waktu tambahan karena guru harus melatih tutor terlebih dahulu.

B. Mata Pelajaran PAI di SMP

1. Pengertian Mata Pelajaran PAI

Mata pelajaran berasal dari istilah dasar mata. Mata pelajaran yang perlu diajarkan (diajarkan) di sekolah dasar atau menengah. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan, arti mata pelajaran adalah materi pelajaran yang harus dikaji untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.³⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya kolektif generasi terdahulu untuk mewariskan ilmu, hikmah, kemampuan, dan potensi kepada generasi mendatang agar menjadi manusia yang taqwa kepada Allah. Pendidikan agama islam adalah pendekatan sistematis dan praktis untuk mempersiapkan peserta didik membangun nilai-nilai mereka sendiri sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam dan bahagia dunia akhirat³⁷.

³⁵ Ashiong dan Henny. 2019. " Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 9, No 2.

³⁶ Maria U., dkk. 2023. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup di SD N Taeng Kabupaten Gowa". *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 08, No. 03.

³⁷ Ayatullah. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 2, No 2.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa, pengertian mata pelajaran pendidikan agama islam adalah materi pelajaran yang harus dikaji peserta didik dalam sekolah dasar atau lanjutan dimana tujuan mempelajari PAI yaitu untuk mengatur tingkah dan perilaku peserta didik berdasarkan nilai-nilai islam.

2. Tujuan Mata Pelajaran PAI

Tujuan mata pelajaran pendidikan agama slam di sekolah dan madrasah adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemahaman, pembelajaran, pengamalan, dan pembahasan agama islam. Tujuannya agar peserta didik menjadi umat islam yang terakulturasi, yang secara konsisten unggul dalam studi, sikap, perilaku, dan negaranya, serta dapat menempuh pendidikan yang lebih maju³⁸.

Tujuan mata pelajaran PAI adalah meningkatkan pemahaman peserta didik tentang islam, keimanannya, penghayatannya, dan pengamalannya, sehingga menjadi umat islam yang berbudi luhur, bertaqwa kepada Allah dan menjadi partisipan aktif dalam keluarga, masyarakat, dan masyarakat. kehidupan pribadi³⁹.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa, tujuan dari mata pelajaran PAI adalah untuk mendidik peserta didik dengan prinsip-prinsip atau nilai ajaran islam yang menyebabkan peserta didik bisa mengamalkannya dalam kehidupan nyata dan menjadi individu yang berakhlaq.

3. Fungsi Mata Pelajaran PAI

Majid dan Andayani sebagaimana dikutip dari Iman Firmansyah⁴⁰, menjelaskan peran fungsi akhir dalam mata pelajaran PAI. 7 fungsinya

³⁸ M Abdul., & Dian, A. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

³⁹ Tatang, H., & Makhmud, S. 2018. "Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Rayah Al-Islam*. Vol. 2, No. 1.

⁴⁰ M. Firmansyah. 2019. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*. Vol. 17, No. 2.

yaitu: Pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pengajaran, dan penyaluran.

Fungsi pengembangan yaitu fungsi yang dikaitkan dengan iman dan taqwa peserta didik kepada tuhan yang maha esa yang terjalin di masyarakat. Fungsi penanaman nilai digambarkan sebagai salah satu komponen pendidikan islam untuk mencari kesejahteraan global dan islam.

Fungsi adaptasi mental adalah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, serta dapat memodifikasi lingkungan sesuai dengan ajaran islam. Tujuan koreksi adalah untuk meningkatkan prestasi peserta didik di kelas, dalam memahami, dan dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Fungsi pencegahan antara lain mampu menetralsir aspek-aspek negatif yang berasal dari lingkungan atau budaya lain yang dapat melindungi diri sendiri dan menghambat kemajuan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Fungsi pengajaran yang menyangkut pengetahuan agama secara umum, sistemik, dan fungsional. Tujuan utama dari fungsi penyaluran adalah untuk memilih peserta didik yang berkebutuhan khusus sesuai dengan agama islam agar peserta didik tersebut dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa, fungsi mata pelajaran PAI tidak hanya fokus pada aspek akademik saja, namun juga mengembangkan karakter dan perilaku peserta didik menjadi pribadi yang berwawasan luas dan tangguh yang selaras dengan nilai-nilai islam.

4. Ruang Lingkup Materi PAI

3 Ruang Lingkup yang berkaitan dengan materi PAI yaitu mencakup keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara⁴¹:

a. *Hablumminallah* atau hubungan antara manusia dengan Allah.

⁴¹ Muh. Zubaedillah dan M. Nuruddaroini. 2019. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan MA". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.2, No.1.

- b. Hablumminannas atau hubungan manusia dengan manusia.
- c. Hubungan manusia dengan seluruh makhluk lain (selain manusia) dan alam.

Ada beberapa kategori yang dapat digolongkan dalam materi pendidikan agama islam, yaitu:

- a. Aspek Al-Qur'an dan Hadits

Di ranah ini dijelaskan ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an, dan menerangkan hukum bacaannya yang berkaitan dengan ilmu tajwid dan beberapa hadis Nabi Muhammad (saw) dijelaskan.

- b. Aspek Aqidah dan Keimanan

Ranah ini menjelaskan banyak konsep keimanan yang merangkum rukun iman.

- c. Aspek Akhlak

Ranah ini menerangkan beberapa perumpamaan sikap yang baik (perumpamaan karimah) yang patut diikuti dan perumpamaan sikap kurang terpuji yang sebaiknya ditinggalkan.

- d. Syari'ah Islam atau Hukum Islam

Pada bidang ini dikaji beberapa konsep keagamaan yang berkaitan dengan persoalan hubungan antar manusia atau muamalah dan ibadah.

- e. Tarikh Islam

Dalam hal ini dijelaskan tradisi atau peradaban Islam yang dapat di ambil pelajarannya pada masa kini.

Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam yaitu keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hablumminallah, hablumminannas, dan hubungan antara manusia dengan selain manusia dan alam. Kemudian, dalam penerapan pembelajaran di sekolah, materi PAI mencakup qur'an hadist, aqidah akhlaq, hukum dan sejarah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang sering dikenal dengan penelitian participant observasi atau *field research*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif (deskriptif-kualitatif) karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Penelitian ini memiliki beberapa ciri atau karakteristik penelitian kualitatif: (1) *naturalistic*, karena peneliti tidak melakukan intervensi terhadap Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto. Semua kegiatan berjalan sesuai apa adanya sebagaimana yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMP N 4 Purwokerto.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan berinteraksi langsung dengan objek penelitian selama periode waktu yang telah ditetapkan. Menurut Feni, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tertentu. Fenomena tersebut dapat dicirikan oleh beberapa subjek penelitian, seperti motivasi, perilaku, persepsi, tindakan, dan sebagainya, yang kesemuanya diuraikan secara holistik dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi yang ada. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis data kualitatif/induktif. Hasil penelitian kualitatif ini lebih akurat dibandingkan generalisasi⁴².

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang dapat diterapkan pada permasalahan kemanusiaan dan sosial, bukan untuk menggambarkan hakikat suatu realitas tertentu seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan aliran positivisme. Oleh karena itu, peneliti menafsirkan bagaimana subjek dipengaruhi oleh lingkungan dan

⁴² Feni, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.

bagaimana hal ini mempengaruhi tindakannya. Penelitian dilakukan dalam suasana realistis (naturalistik), namun hasilnya bukan perlakuan atau manipulasi variabel yang dibicarakan⁴³.

Penelitian deskriptif kualitatif ini memberikan gambaran mendetail tentang fenomena yang diamati dengan melakukan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel data diambil dengan menggunakan teknik triangulasi.

Partisipan dalam penelitian ini meliputi guru mata pelajaran PAI, peserta didik kelas IX A, serta semua pihak yang terlibat yang berada di SMP Negeri 4 Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan segala sesuatu yang dapat diambil kesimpulannya terkait dengan penerapan metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini difokuskan dalam Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto. Pemilihan lokasi tempat penelitian ini atas dasar beberapa alasan, yaitu karena sekolah ini memiliki potensi yang unggul disbanding dengan sekolah yang lain. Sekolah ini sering meraih kejuaraan baik itu dalam bidang akademik, maupun non akademik. Yang berarti sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah negeri lainnya di Kecamatan Purwokerto.

Alasan yang paling mendasar adalah sekolah ini sudah menerapkan metode tutor sebaya dalam mata pelajaran PAI sehingga diharapkan bisa menjadi contoh atau referensi bagi sekolah lain yang belum menerapkan metode tutor sebaya khususnya dalam mata pelajaran PAI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap observasi pendahuluan dan yang kedua yaitu tahap penelitian. Pada tahap observasi pendahuluan peneliti melakukan perizinan dan kesediaan kerja sama

⁴³ Muhammad Fadli. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No 21.

dengan pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti bertemu dengan pihak terkait yang menjadi objek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik kelas 9. Peneliti melakukan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi untuk menggali segala informasi mengenai gambaran umum kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Waktu observasi pendahuluan dilakukan peneliti pada 24 Maret 2024.

Tahap penelitian terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI tepatnya berlangsung pada bulan Agustus sampai bulan Oktober 2024. Selama jangka waktu tersebut peneliti menggunakan waktu dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang lebih detail, khusus, dan rinci untuk mengumpulkan data, menyajikan data, menganalisis data, serta menyusun hasil penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian: Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.
2. Subjek Penelitian
Adapun subjek penelitian ini adalah:
 - a. Guru PAI, yaitu Ibu Kholisoh Drajat, M.Pd
 - b. Peserta didik, yang terdiri dari Kelas IX A.
 - c. Kepala SMP N 4 Purwokerto, yaitu Bapak Ratmoko, S. Pd, M. M.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yaitu cara cara yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data.

1. Observasi

Menurut Sudaryono, dalam buku yang ditulis oleh Nur Hasanah, observasi adalah proses mendatangi tempat penelitian untuk mengamati berbagai aspek kegiatan yang dilakukan. Objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), dan prosedur kerja. Pengamatan dapat dilakukan melalui partisipasi atau non-partisipasi. Dalam partisipasi pengamat ikut dan

kegiatan yang berlangsung, namun dalam nonpartipasi pengamat tidak ikut dan kegiatan observasi, mereka hanya sekedar menunjukkan kegiatan, tidak berpartisipasi di dalamnya⁴⁴.

Menurut prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data, observasi dapat diklasifikasikan menjadi observasi partisipan (observasi berperan serta) atau observasi non-partisipan; Namun berdasarkan strategi instrumentasi yang digunakan, observasi dapat diklasifikasikan menjadi terstruktur atau tidak terstruktur.

Berikut ini segi prosesnya:

a) Observasi Berperan Serta (observasi partisipatif)

Observasi partisipatif adalah proses dimana peneliti mengamati secara aktif serta melakukan aktivitas bersama orang-orang yang diamati atau yang dijadikan data penelitian. Dalam melakukan penelitian, mereka juga ikut serta dalam apa yang dilakukan oleh sumber informasi, sehingga mereka akan dapat merasakan apa yang dirasakan oleh sumber informasi, apakah itu senang atau sedih.

Dengan pengamatan khusus ini maka data yang diperoleh akan lebih komprehensif, rinci, bahkan mampu menentukan tingkat makna dari setiap tindakan yang dilakukan. Misalkan penelitian disekolah data maka peneliti ikut berpartisipasi dan langsung menjadi guru sehingga dapat mengamati bagaimana menjadi guru dan semangatnya guru, bagaimana cara besikap kepada siswa yang aktif, over aktif, bahkan kurang aktif tentang pembelajaran yang sedang berjalan. Peneliti akan memahami suka atau duka yang diajarkan guru tersebut.

b) Observasi Non Partisipan (non partisipan observasi)

Dalam observasi non-partisipan, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat dalam pokok permasalahan. Peneliti hanya mengamati, menganalisis, dan merangkum hasilnya. Hasil observasi yang bersumber dari observasi non-partisipan dengan observasi

⁴⁴ Feni, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.

partisipan itu berbeda. Setelah menganalisis data, pengamat dapat melanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu membuat kesimpulan tentang data tersebut.

Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh non-partisipan, observasi terhadap kegiatan pembelajaran hanya digunakan untuk menyoroti hal-hal penting atau, dalam beberapa hal, untuk mencatat proses pembelajaran yang telah berlangsung lama.

Baik dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif, observasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Salah satunya adalah ketika individu diamati secara partisipatif maka diasumsikan bahwa mereka akan berperilaku lebih baik dan sesuai dengan kenyataan.

Dengan melakukan observasi seorang peneliti bisa menemukan pelaku dalam situasi sosial. Observasi bisa diartikan sebagai proses mengamati dan mencatat kejadian atau tragedi yang terjadi di lapangan. Observasi menjadi tiga kelompok, yaitu observasi partisipasi, observasi terang terangan dan tersamar, serta observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah observasi partisipasi non-partisipan. Karena peneliti tidak terlibat dalam pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang diamati tetapi peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data terkait Implementasi Metode Tutor Sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto dengan mengamati dan mencatat terhadap semua yang terjadi di sekolah sesuai fokus penelitian.

Adapun cara yang peneliti lakukan dalam observasi ini adalah peneliti datang meminta izin terlebih dahulu ke pihak sekolah, setelah mendapat izin kemudian peneliti membuat kesepakatan dengan guru PAI di sekolah tersebut yaitu, Ibu Kholisoh Drajat, M.Pd. untuk menentukan waktu penelitian dan segala yang terkait dengan penelitian.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kegiatan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dari awal hingga akhir.

2. Wawancara

Menurut Esterbeg, wawancara adalah bertemunya dia orang untuk bertukar informasi atau gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat membangun makna topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab dengan subjek yang diteliti yaitu guru PAI yang berguna untuk mengumpulkan data informasi terkait fokus penelitian⁴⁵.

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan seputar penelitian, yaitu strategi pembelajaran aktif dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pengimplementasiannya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah terkait sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Selain itu peneliti juga melakukan tanya jawab dengan beberapa peserta didik untuk dijadikan sampel terkait proses pembelajaran PAI yang sudah berjalan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses mencatat sebuah fenomena yang sudah terjadi. Bentuk dari dokumenter ada: a) Autobiograf. b) Surat surat pribadi, catatan harian, buku-buku, memorial. c) Kliping. d) dokumen pemerintah maupun swasta. e) cerita rakyat. f) film, mikrofon, foto dan lain-lain.

Karakteristik utama dari bentuk data tersebut yaitu tidak ada batasan baik dalam ruang ataupun waktu hal ini membuat peneliti bisa mendapatkan data dari peristiwa yang lalu. Fungsi dari dokumen adalah sebagai penyempurna dari data hasil observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian lebih terpercaya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data, konsep, teori, dan proposisi proposisi yang penulis ambil dari berbagai sumber. Data data yang peneliti gunakan seperti, profil

⁴⁵Ismail Suardi. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : CV. Adi Karya Mandiri.

sekolah, RPP atau Modul Ajar, Silabus, Jadwal pelajaran, serta hal lain yang ada di SMP Negeri 4 Purwokerto.

E. Teknik Analisis Data

Dikemukakan dari Noeng Muhadjir dalam Ahmad Rijali, analisis data adalah usaha mencari dan menyusun secara sistematis hal yang dicatat dalam proses observasi, wawancara, dan lainnya yang berguna meningkatkan pengetahuan peneliti terkait hal yang diteliti dan menyajikannya dalam bentuk temuan bagi pihak lain⁴⁶.

Dari definisi tersebut ada beberapa hal yang harus dipahami yaitu:

1. Analisis data adalah usaha menemukan data yang dilakukan di lapangan yang tentunya sudah dipersiapkan segala sesuatunya.
2. Menyusun secara urut hasil temuan di lapangan.
3. Menyajikan hasil temuan di lapangan.
4. Mencari arti atau makna secara terus menerus, hingga tidak ada makna lain yang merubahnya.

1. Reduksi Data

Yaitu proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar dari pencatatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian dilakukan, bahkan sebelum data terkumpul secara keseluruhan.

Reduksi data mencakup: 1) meringkas data, 2) mengkode, 3) menelusur tema, 4) membuat gugus-gugus. Hal ini dilakukan dengan cara menyeleksi secara ketat data, ringkasan, dan mengelompokkannya menjadi pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data kedalam konsep, kategori, dan tema tema itu yang dinamakan reduksi data. Reduksi data dilakukan peneliti untuk memilih data yang berhubungan dengan implementasi strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto dan tidak menggunakan data yang tidak diperlukan.

⁴⁶ Ahmad Rijali. 2018. " Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penarikan kesimpulan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga bisa diambil tindakan selanjutnya. Bentuk penyajian datanya yaitu berupa teks naratif, grafik, bagan-bagan, matriks, atau jaringan. Bentuk inilah yang menggabungkan informasi yang mudah dipahami yang akan memudahkan dalam melihat apa yang terjadi, ketepatan dalam membuat kesimpulan atau tidak, atau harus melakukan analisis ulang.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan secara terus menerus ketika di lapangan. Mulai dari awal pengumpulan data yakni mencari arti benda benda, mencatat pola yang terjadi teratur atau tidak, penjelasan penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan dilakukan secara terbuka dan skeptis, namun sudah disediakan. Yang awalnya belum jelas menjadi lebih rinci dan mengakar pada inti.

Kesimpulan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian dilakukan, caranya adalah:

- a. Memikirkan ulang selama penelitian
- b. Meninjau ulang catatan penelitian
- c. Tinjauan kembali dan bertukar gagasan antar sesama teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
- d. Upaya menempatkan salinan temuan kedalam perangkat data yang berbeda.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah SMP N 4 Purwokerto⁴⁷

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Purwokerto
Status Sekolah	: Negeri
NPSN	: 20301962
Jenjang Pendidikan	: SMP
Alamat Sekolah	: Jalan Kertawibawa No. 575, Rt 04 / Rw 04, Pasir Kidul, Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah.
Akreditasi	: A
SK Pendirian Sekolah	: 187 / SK / B / 111
Tanggal SK Pendirian	: 1960-08-01
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Email	: smp4_pwt@yahoo.co.id
Website	: http://smpn4purwokerto.sch.id
Nomor Telepon	: 0281635053
Nama Bank	: BPD JAWA TENGAH
Cabang KCP/Unit	: BPD JAWA TENGAH CABANG PURWOKERTO
Nama Kepala Sekolah	: Ratmoko, S. Pd, M.M
Pendidikan	: S2
Alamat Rumah	: Perumahan Griya Tegal Sari, Jl. Mangga Blok E 4 No. 24, Bojongsari, Kembaran
Jumlah Kelas	: 24
Jumlah Guru	: 38
Jumlah Karyawan	: 12
Kantor	: 1 Ruang
Sumber Listrik	: PLN

⁴⁷ Dokumentasi SMP Negeri 4 Purwokerto, dikutip pada tanggal 19 September 2024.

Daya Listrik : 22000 watt

Akses Internet : 300 Mb

2. Data Guru dan Staff SMP N 4 Purwokerto⁴⁸

Kepala Sekolah : 1 Orang

Guru Kelas dan Mapel : 38 orang

Staff / TU : 10 orang

Jumlah : 49 orang

Tabel 4. 1 Data Guru dan Staff SMP N 4 Purwokerto

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Ratmoko, S.Pd, M.M	S2	Kepala Sekolah
2.	Sutikno, S.Pd	S1	IPS
3.	Sri Suwariningsih, S.Pd	S1	Wali Kelas 7D
4.	Khamdiyah, S.Pd	S1	Wali Kelas 7H
5.	Anggari, A.N.K, S.Pd	S1	Wali Kelas 7B
6.	Dra. Eni Suryati	S1	Wali Kelas 8E
7.	Siti Maesaroch, S.Pd	S1	Wali Kelas 7F
8.	Endah Fadjar B, S.Pd	S1	Wali Kelas 9G
9.	Hj. Siti Soimah, S.Pd	S1	Wali Kelas 8F
10.	Drs. M. Sugiyanto	S1	Bahasa Indonesia
11.	Umi Haniah, S.Pd.	S1	IPA
12.	Theresia Warsini, S.Pd, M.Pd	S2	Wali Kelas 9C
13.	Dwi Ambarwati, S.Pd	S1	Wali Kelas 8A
14.	Mei Irianti, S.Pd	S1	Inggris
15.	Ari Sagiyanti, S.Pd	S1	Wali Kelas 9A
16.	Endah Nur Cahyani, S.Pd	S1	Wali Kelas 7G
17.	Winarni, S.Pd	S1	Wali Kelas 8D
18.	Miftahudin, S.Ag	S1	Seni Rupa

⁴⁸ Dokumentasi SMP Negeri 4 Purwokerto, dikutip pada tanggal 19 September 2024.

19.	Hj. Umiyati, S.Pd	S1	Wali Kelas 9E
20.	Rokhayati, S.Pd	S1	Matematika
21.	Siis Suhasto, S.Pd.,MM.Pd	S2	PJOK
22.	Istianah Murdiyati, S.Pd	S1	Seni Budaya
23.	Muhammad Rizal Amin, S.Pd	S1	Wali Kelas 7F
24.	Kholisoh, S.Pd, M.Pd	S2	Wali Kelas 9B
25.	Eni Mulfaidah, S.Kom	S1	Wali Kelas 9D
26.	Ikhsan Nur Fahmi, S.Pd	S1	Wali Kelas 8H
27.	Alfi Ardiyati, S.Pd	S1	Wali Kelas 7A
28.	Nur Hayani, S.Pd	S1	Wali Kelas 7C
29.	Mustangin, S.Ag	S1	Wali Kelas 8G
30.	Muslikhudin, S.Pd.I	S1	PPKn
31.	Istan Yoga, S.Pd	S1	Wali Kelas 8B
32.	Lusi Anita, S.Pd	S1	Wali Kelas 9F
33.	Shafa Elisa, S.Pd	S1	Wali Kelas 7E
34.	Luthfie Diastika, S.Pd	S1	Pendidikan Agama
35.	Indriyani Tri, S.Si	S1	Wali Kelas 9H
36.	Danang Guruh, S.Kom	S1	TIK
37.	Harisma Dwi, S.Pd	S1	Wali Kelas 8C
38.	Arsand Crisandi, S.Pd	S1	PJOK
39.	Endah Nur Zainah, S.Pd	S1	IPS
40.	Arifin Rahman, S.Sos	S1	Staff
41.	Rasiwan		Staff
42.	Imam Suseno		Staff
43.	Gita Rizqi, A.Md	D3	Staff
44.	Baskoro Putro		Staff
45.	Sulistiowati, A.Md	D3	Staff
46.	Mohammad Subastian		Staff
47.	Lutfi Bakhtiar, S.Pust	S1	Staff

48.	Andi Susanto		Staff
49.	Andri Susanto		Staff

(Sumber: *Arsip SMP N 4 Purwokerto*)

3. Data Guru PAI Kelas IX SMP N 4 Purwokerto

Ibu Kholisoh Drajat M. Pd atau yang akrab di sapa Ibu Kholisoh oleh para siswa dan para guru merupakan guru PAI Kelas IX di SMP Negeri 4 Purwokerto. Beliau dilahirkan di Banyumas pada tanggal 8 Maret 1979. Beliau menempuh Pendidikan dimulai dari MIMA Pageraji, kemudian MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, kemudian SMA Muhammadiyah 2 Purbalingga kemudian menempuh perguruan tinggi hingga S2 di IAIN Purwokerto. Beliau aktif di organisasi dan semangat dalam meraih cita-cita hingga selalu mendapat beasiswa ketika menempuh Pendidikan⁴⁹.

4. Data Peserta Didik SMP N 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2024 / 2025

Jumlah seluruh peserta didik pada tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 814 peserta didik. Peserta didik laki-laki berjumlah 425 orang, dan peserta didik perempuan berjumlah 389 orang. Berikut rincian peserta didik SMP Negeri 4 Purwokerto⁵⁰ :

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik SMP N 4 Purwokerto

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas 7	133	120	253
2.	Kelas 8	148	138	286
3.	Kelas 9	144	131	275
Jumlah		814		

(Sumber: *Arsip SMP N 4 Purwokerto*)

5. Visi dan Misi SMP N 4 Purwokerto

a. Visi SMP Negeri 4 Purwokerto

Beriman, berilmu, terampil, berbudaya dengan berwawasan lingkungan dan global.

⁴⁹ Wawancara dengan Kholisoh Drajat, M.Pd. pada tanggal 19 September 2024 di SMP Negeri 4 Purwokerto.

⁵⁰ Dokumentasi SMP Negeri 4 Purwokerto, dikutip pada tanggal 19 September 2024.

b. Misi SMP Negeri 4 Purwokerto

- 1) Melaksanakan pembelajaran berpedoman pada kurikulum SMP N 4 Purwokerto dengan menggunakan metode pembelajaran ilmiah, scientific approach, contextual teaching and learning (CTL) secara efektif dan efisien.
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama yang dianut peserta didik.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan konseling secara efektif dan efisien.
- 4) Menumbuhkembangkan bakat dan minat peserta didik secara optimal.
- 5) Membudayakan sikap santun dan budi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Membudayakan sikap peka dan peduli dengan pelestarian lingkungan hidup.
- 7) Mewujudkan sekolah yang bersih dan hijau dengan menumbuhkan sikap melindungi lingkungan hidup dan pelestariannya bagi seluruh warga sekolah.
- 8) Menambahkan budaya mencegah terhadap kerusakan lingkungan.
- 9) Menanamkan budaya membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya.
- 10) Menumbuhkan sikap menguasai perkembangan teknologi terkini secara bijak dan berbudaya.
- 11) Menumbuhkembangkan sikap berkompetisi di segala bidang kehidupan yang bersifat mendunia.
- 12) Melengkapi sarana dan fasilitas secara bertahap sesuai standar nasional Pendidikan.
- 13) Membina dan meningkatkan siswa yang berkemampuan khusus di bidang olahraga.
- 14) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan⁵¹.

⁵¹ Dokumentasi SMP Negeri 4 Purwokerto, dikutip pada tanggal 19 September 2024.

6. Struktur Organisasi SMP N 4 Purwokerto

Pengembangan kerja sama dengan cara melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah, masyarakat, dan pemerintah yang harmonis diharapkan mampu meningkatkan eksistensi sekolah yang mengakar dan kokoh. Secara singkat struktur organisasi sekolah dapat dipahami sebagai berikut⁵² :

Penanggungjawab : Ir. Cipto Waluyo

Kepala Sekolah : Ratmoko, S. Pd, M.M

Sekretaris : Darwono, S. Pd

Bendahara : Supriyono, S. Pd

7. Kurikulum SMP N 4 Purwokerto

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka⁵³.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi telah mendapatkan informasi terkait implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP N 4 Purwokerto.

Implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan langkah yang digunakan oleh guru PAI kelas IX A untuk menerapkan cara belajar yang lebih efektif dan efisien, serta mudah dipahami oleh peserta didik karena menggunakan bahasa yang santai. Penerapan metode tutor sebaya ini bertujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI. Pembelajaran PAI ini berlangsung selama 80 menit untuk menyampaikan pendahuluan, pembelajaran inti, dan penutup. Pada penerapan metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto terdiri dari 3 kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Yang masing-masing tersebut akan dijelaskan berikut.

⁵² Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ratmoko, S. Pd, M.M pada tanggal 5 September 2024 di SMP Negeri 4 Purwokerto.

⁵³ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ratmoko, S. Pd, M.M pada tanggal 5 September 2024 di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Adapun informasi yang didapat dari kepala sekolah⁵⁴ bahwasannya strategi pembelajaran yang digunakan di SMP N 4 Purwokerto beraneka ragam. Salah satunya yaitu metode *cooperative learning*. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran tentu tidak asal menggunakan metode saja. Harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu juga memperhatikan biaya yang dikeluarkan. Sebisa mungkin yang tidak terlalu mengeluarkan biaya banyak.

Seperti yang disampaikan beliau, sekolah ini sudah menerapkan metode tutor sebaya sudah sejak lama. Bukan hanya guru PAI saja yang menerapkan hampir semua guru pun pernah menerapkan metode tutor sebaya didalam proses pembelajaran.

Menurut beliau metode tutor sebaya ini metode yang tepat dan bisa digunakan di jenjang SMP karena kelebihan dari metode ini adalah bisa membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menjadikan teman satu kelasnya menjadi tutor atau pengajar hal ini tentu lebih mudah dipahami peserta didik karena menggunakan bahasa yang sederhana.

Proses pembelajaran di SMP N 4 Purwokerto dilaksanakan pada hari Senin- Jum'at dari jam 07.30 - 14.30. Sekolah ini menerapkan 3S, yaitu senyum, sapa, salam. Pembiasaan ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan diantara warga sekolah. Kegiatan sebelum pembelajaran ada literasi selama 30 menit. Peserta didik membaca artikel atau buku dari 07.00 – 07.30. Khusus pada mata pelajaran PAI peserta didik hafalan surat pendek juz 30.

Pembiasaan di hari jum'at ada kegiatan jum'at sehat, jum'at bersih, dan jum'at inspirasi. Pada jum'at sehat kegiatannya senam. Pada jum'at bersih diisi dengan kerja bakti di sekitar lingkungan sekolah. Dan jum'at inspirasi mengadakan pembinaan keagamaan atau pengajian. Jum'at inspirasi ini diadakan sebagai momen untuk muhasabah diri dan menambah motivasi peserta didik serta guru untuk selalu melaksanakan kebaikan.

⁵⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ratmoko, S. Pd, M.M pada tanggal 5 September 2024 di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Proses pembelajaran PAI di SMP N 4 Purwokerto pada saat peneliti melakukan penelitian di Kelas IX A menggunakan buku paket PAI. Buku paket ini sebagai pedoman peserta didik dan guru dalam mempelajari materi PAI selama dua semester ke depan⁵⁵.

1. Persiapan Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto

Pada setiap hal tentu membutuhkan persiapan termasuk pada penerapan metode tutor sebaya. Pada tahap ini guru mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk kelangsungan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada persiapan ini juga guru menentukan rencana yang akan dilakukan selama pembelajaran di kelas.

Perencanaan pembelajaran adalah pengambilan keputusan terkait langkah yang akan dilakukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang melibatkan berbagai keputusan dan penjelasan terkait tujuan, program, kebijakan, metode, prosedur, dan proses yang akan dilakukan⁵⁶.

a. Membuat Modul Ajar

Guru harus mempersiapkan atau menyusun rencana untuk pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran tercapai. Didalam modul ajar ini tertulis segala hal yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh peserta didik dan guru, termasuk didalamnya metode, langkah-langkah pembelajaran, media, dan sumber belajar, dan evaluasi yang digunakan, sehingga diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Informasi ini didapat dari wawancara langsung guru PAI di sekolah:

“Sebagai guru sudah menjadi kebiasaan kami untuk menyusun modul ajar sebelum proses pembelajaran. Selain itu juga kami menyiapkan media ajar yang akan digunakan, buku paket, dan perangkat lain yang mendukung proses pembelajaran PAI”⁵⁷

⁵⁵ Observasi Kelas IX A di SMP N 4 Purwokerto hari Kamis, 5 September 2024.

⁵⁶ I. Widayanto. dan Endah W. 2020. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran”. *Satya Sastraharing*. Vol.04, No. 02.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto pada tanggal 2 September 2024.



Gambar 1. Wawancara guru PAI

Sesuai tersebut di atas, persiapan metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP N 4 Purwokerto tertera dalam modul ajar sebagai berikut⁵⁸:

Tabel 1. Modul Ajar Pelaksanaan Pembelajaran Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 4 Purwokerto

Informasi Pembelajaran	
Dimensi PPP	Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bernalar Kritis, dan Kreatif
Profil Pelajar Moderat	Qudwah
Fase/ Kelas/Semester	D/IX/1
Estimasi Waktu	9 x 40 menit (3 x Pertemuan)
Elemen	Al-Qur'an Hadist
Model Pembelajaran	<i>Cooperative Learning</i>
Metode Pembelajaran	Tutor Sebaya
Media Pembelajaran	Laptop, LCD proyektor, Speaker Active, Handphone, PPT, Kertas Karton, Spidol Warna
Sumber Belajar	Buku Paket PAI siswa Kelas IX
Capaian Pembelajaran	
Peserta didik memahami ayat Al-Qur'an dan hadist tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.	

⁵⁸ Dokumentasi SMP Negeri 4 Purwokerto, dikutip pada tanggal 2 September 2024.

Tujuan Pembelajaran	
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadist terkait dengan pentingnya semangat keilmuan	
Pertemuan	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1.	Membaca QS Al Mujadalah dan QS Az Zumar sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum waqaf
2.	Menghafal QS Al Mujadalah dan QS Az Zumar sesuai kaidah ilmu tajwid dan hadis tentang pentingnya semangat keilmuan
3.	Menginterpretasikan kandungan QS Al Mujadalah dan QS Az Zumar tentang pentingnya semangat keilmuan.
Kegiatan Pembelajaran Metode Tutor Sebaya	Alokasi Waktu
<u>Pendahuluan</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan media ajar yang dibutuhkan . 2. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa serta memastikan peserta didik siap. Kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menjelaskan tentang kepeloporan (qudwah) sebagai salah satu nilai moderasi beragama yang akan diinsersikan selama proses pembelajaran. 5. Guru melaksanakan asesmen formatif awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik terkait KKTP yang sudah disusun. 6. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. 	10 menit
<u>Kegiatan Inti</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih peserta didik yang sudah mahir membaca Al-Qur'an untuk dijadikan tutor 	60 menit

<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik dibagi berdasarkan jumlah tutor sebaya dengan memperhatikan kesiapan belajar membaca Al-Qur'an 3. Peserta didik yang berada pada level dasar, secara individu dibimbing oleh guru dengan menggunakan metode cara membaca Al-Qur'an. 4. Durasi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan awal peserta didik. 5. Guru mengingatkan peserta didik untuk bisa menjadi pelopor dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran. 6. Guru tetap berperan sebagai narasumber. 	
<p><u>Penutup</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terkait materi yang sudah dipelajari 2. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam 	10 menit

b. Menyiapkan Materi Ajar

Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan materi ajar yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik yang sudah tercantum pada modul ajar. Hal ini bertujuan agar ketika pelaksanaan metode tutor sebaya berjalan dengan efektif dan efisien mengingat keterbatasan waktu mata pelajaran PAI⁵⁹.

c. Menyiapkan Media Pembelajaran

Guru juga harus menyiapkan media yang digunakan selama pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar lebih mudah memahami materi. Tentunya hal ini menyesuaikan dengan materi

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto pada tanggal 2 September 2024.

yang akan disampaikan. Informasi ini didapat dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto sebagai berikut⁶⁰:

“Dalam penerapan metode tutor sebaya guru membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada materi ini guru membutuhkan media pembelajaran seperti LCD, Laptop, spidol, kertas karton, speaker aktif, power point.”

d. Menyiapkan Sumber Belajar

Pada penerapan metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI guru memerlukan beberapa sumber belajar sebagai referensi guru seperti, buku paket, artikel, situs web, dan bahan bacaan lainnya. Sumber belajar ini berguna untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Peserta didik juga diperbolehkan mengakses handphone untuk mencari materi sesuai dengan arahan guru⁶¹.

Dari penjelasan di atas, bisa peneliti ambil kesimpulan bahwa metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP N 4 Purwokerto dapat diterapkan apabila guru telah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Guru mempersiapkan modul ajar, materi yang akan disampaikan, media pembelajaran, dan sumber belajar yang akan digunakan nantinya sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode tutor sebaya. Dengan mengimplementasikan metode tutor sebaya membantu peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi dan meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto

Peneliti meneliti implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto menggunakan metode observasi, yaitu mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI yang menggunakan metode tutor sebaya di kelas IX A yang diampu oleh Kholisoh Drajat, M.Pd.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto pada tanggal 2 September 2024.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto pada tanggal 2 September 2024.

Peneliti hanya meneliti di kelas IX A yang berjumlah 35 peserta didik untuk dijadikan sampel dan hanya pada tema pentingnya semangat keilmuan elemen Al- Qur'an dan Hadist

Metode tutor sebaya dipilih guru pada materi pentingnya semangat keilmuan karena pada materi ini cocok ketika menerapkan metode tutor sebaya karena didalamnya terdapat materi dimana peserta didik harus bisa membaca dan menghafal al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid khususnya waqaf beserta hadisnya. Hal ini tentunya guru perlu bantuan dari peserta didik yang sudah paham untuk mengarkan kepada teman yang belum memahami materi tersebut. Hal ini tentu bisa menghemat waktu dan energi guru sehingga meskipun waktu yang terbatas peserta didik paham akan materi tersebut.

Hal ini didasarkan pada hasil wawancara peneliti dengan guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto:

“Alasan saya menerapkan metode tutor sebaya ini karena jam mata pelajaran PAI hanya dua jam jadi perlu bantuan teman yang mahir membaca al-Qur'an untuk mengecek bacaannya. Selain itu juga memberi kesempatan kepada yang lebih bisa untuk eksis sebagai bentuk menghargai siswa.”⁶²

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IX A pada hari Kamis, 5 September 2024 dimulai dari pukul 10.25 – 11.45 atau selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 80 menit dengan peserta didik kelas IX A di SMP N 4 Purwokerto yang berjumlah 35 peserta didik bisa diambil secara garis besar pengimplementasian metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP N 4 Purwokerto sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Tahap pertama yaitu pendahuluan yang mana secara garis besar berisi sebagai berikut⁶³:

1) Penyampaian Tujuan Pembelajaran

Di awal pembelajaran, guru membuka dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a. Guru menanyakan kabar peserta didik dan

⁶² Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP N 4 Purwokerto pada 12 September 2024.

⁶³ Hasil Observasi di Kelas IX A SMP Negeri 4 Purwokerto pada 5 September 2024.

mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu, guru memastikan peserta didik dalam kondisi yang siap untuk mengikuti pembelajaran baik secara jasmani maupun rohani. Dilanjut dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

2) Memberikan Motivasi

Sebelum masuk ke pemaparan materi guru memberikan cerita yang menginspirasi guna memotivasi peserta didik untuk semangat dalam belajar. Peserta didik diharapkan mencontoh kisah motivasi dari guru dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tahap Inti

Tahap yang kedua yaitu kegiatan inti. Pada tahap inti ini, guru mengimplementasikan metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto⁶⁴.

1) Pemaparan Materi dari Guru

Kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran PAI berlangsung yaitu guru menjelaskan materi tentang pentingnya semangat keilmuan dengan metode ceramah dibantu menggunakan LCD Proyektor. Suasana kelas tenang karena peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan cermat. Setelah guru menjelaskan materi, guru mengajak peserta didik ice breaking untuk menghilangkan rasa kantuk. Permainannya yaitu menyebutkan nama nama binatang. Diawali oleh guru dilanjutkan peserta didik paling depan. Ice breaking berakhir dengan meriah. Kemudian peserta didik diperintah membaca QS. Al- Mujadilah dan Az-Zumar.

2) Pemilihan Tutor

Guru menunjuk 1 peserta didik pada masing masing kelompok untuk menjadi tutor bagi teman yang lainnya. Guru menunjuk 6 peserta didik untuk dijadikan tutor. Pemilihan tutor yaitu peserta didik yang paling mahir dalam membaca al-qur'an sesuai kaidah tajwid.

⁶⁴ Hasil Observasi di Kelas IX A di SMP Negeri 4 Purwokerto pada pada 5 September 2024.

3) Pembentukan Kelompok

Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Masing – masing kelompok terdiri dari 5 - 6 anak. Peserta didik duduk secara berhadap – hadapan. Masing-masing kelompok terdapat satu tutor untuk membimbing dan mengarahkan teman satu kelompoknya.



Gambar 2. Guru Membagi Peserta didik kedalam Beberapa Kelompok

4) Tutor Mengajarkan kepada Teman Sebayanya

Pada materi kali ini, peserta didik diberi tugas untuk dapat membaca surat tentang pentingnya semangat keilmuan sesuai dengan kaidah tajwid khususnya waqaf dan menghafal surat beserta hadist terkait pentingnya semangat keilmuan.

Pada masing-masing kelompok, peserta didik membaca ayat secara bergantian. Peserta didik yang sebagai tutor menilai bacaan peserta didik lain. Tutor juga memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik yang bacaannya masih kurang tepat. Jika peserta didik lancar membaca surat, maka centang kolom mahir.

- 5) Peserta didik yang berada pada level dasar, secara individu dibimbing oleh guru dengan menggunakan metode cara membaca Al-Qur'an.
- 6) Guru mengingatkan peserta didik untuk bisa menjadi pelopor dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran.

7) Peserta didik diberi Waktu untuk Menghafal Surat

Peserta didik diberi waktu 20 menit untuk menghafal surat. Guru membagi satu kertas yang berisi surat tentang pentingnya semangat keilmuan. Guru membagi penggalan ayat di satu kertas untuk anak yang sulit menghafal agar terbantu. Kondisi ruang kelas cukup gaduh dipenuhi suara peserta didik yang sedang menghafal surat.

Guru tetap memantau hafalan peserta didik tiap kelompok. Satu kelompok ada yang menghafal secara bersama dengan perlahan setelah satu temannya yang menjadi tutor mencontohkan. Pada masing masing kelompok peserta didik satu menyetorkan hafalannya ke teman yang dijadikan tutor. Jika ada yang kurang tepat tutor akan membenarkan hafalannya.

8) Masing-masing Kelompok Maju untuk Mengurutkan Potongan Surat.

Guru meletakkan potongan kertas yang berisi penggalan ayat tentang pentingnya semangat keilmuan pada meja yang sudah ditata berjejer. Masing-masing kelompok maju secara bergantian.



Gambar 3. Siswa Mengurutkan Potongan Ayat

9) Guru Mengecek Jawaban Peserta didik dan Memberikan Penilaian.

Guru memberi waktu 30 detik kepada peserta didik untuk merangkai kertas yang berisi potongan ayat menjadi satu ayat surat yang utuh. Kemudian guru mengecek jawaban peserta didik dan menilai.

10) Guru membacakan peserta didik yang mendapat nilai paling tinggi sebagai bentuk apresiasi.

Penting bagi guru untuk memberikan apresiasi bagi peserta didik yang mendapat nilai tinggi. Hal ini sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik. Agar peserta didik yang lain ikut semangat dalam belajar. Pada penerapan metode tutor sebaya ini, siswa antusias mengikuti proses pembelajarannya. Hal ini dibuktikan dengan salah satu peserta didik yang bertanya kepada temannya “kamu salah berapa?” yang berarti mereka excited dalam metode ini.

c. Tahap Penutup

Tahap ketiga yaitu penutup⁶⁵. Pada tahap ini, Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik dengan mengambil hikmah yang didapat selama proses pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

Berdasarkan hasil observasi bisa peneliti ambil kesimpulan bahwa⁶⁶, implementasi metode tutor sebaya di SMP Negeri 4 Purwokerto sudah sesuai dengan prinsip metode tutor sebaya, dimana peserta didik menjadi pusat dalam proses pembelajaran dengan menjadikan teman satu kelasnya menjadi tutor yang diberi tugas oleh guru untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada teman sebayanya agar lebih mudah dalam memahami materi khususnya materi PAI.

Pemilihan tutor berdasarkan prinsip metode tutor sebaya yaitu peserta didik yang memiliki prestasi lebih tinggi, mempunyai motivasi belajar tinggi, mempunyai hubungan yang baik dengan teman sebayanya, dan bisa mengajarkan materi dengan baik. Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya memberikan kesempatan bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih untuk dapat mengajari temannya yang kesulitan memahami materi sehingga peserta didik menjadi lebih interaktif. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih berkesan dan mudah diingat oleh peserta didik. Sehingga diharapkan tujuan pembelajaran tercapai optimal.

⁶⁵ Hasil Observasi di Kelas IX A SMP Negeri 4 Purwokerto pada 5 September 2024.

⁶⁶ Hasil Observasi di Kelas IX A SMP Negeri 4 Purwokerto pada 5 September 2024.

3. Evaluasi Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto

Menurut M. Chabib Thoha sebagaimana dikutip dalam Idrus L⁶⁷, Evaluasi adalah suatu proses metodis untuk memahami keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen, dan membandingkan hasilnya dengan tolok ukur untuk mendapatkan kesimpulan.

Dalam implementasi metode tutor sebaya materi pentingnya semangat keilmuan di SMP Negeri 4 Purwokerto pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru dengan melakukan penilaian sebagai berikut:

a. Asesmen Awal Kesiapan Belajar

Guru melakukan asesmen awal terkait dengan kemampuan peserta didik tentang⁶⁸:

- 1) Bacaan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum waqaf.
- 2) Hukum bacaan waqaf
- 3) Kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan seorang muslim.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru PAI sebagai berikut:

“ Untuk evaluasi yang digunakan sudah tercantum dalam modul ajar mba.. ada dua asesmen, yang pertama itu asesmen kesiapan awal belajar.. yang kedua asesmen formatif proses. Siswa sebelumnya kami cek bacaannya mba.. siswa yang tergolong mahir nanti akan dijadikan sebagai tutor bagi teman teman lainnya yang masih belum lancar bacaannya. ”⁶⁹.

Tindak Lanjut Asesmen

- 1) Bacaan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9

⁶⁷ Idrus L. (2019). "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 9, No. 2.

⁶⁸ Dokumentasi SMP Negeri 4 Purwokerto dikutip pada 26 September 2024.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto, dikutip pada Kamis, 3 Oktober 2024.

Tabel 4.4 Asesmen Awal Kesiapan Belajar

No.	Kemampuan Awal	Kriteria	Tindak Lanjut
1.	Mahir	Mendapatkan nilai maksimal (100) pada semua norma penilaian, baik tajwid (40), fasahah (40), lagu (20) maupun suara (20), dengan ketentuan tidak ditemukan kesalahan pada semua norma tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat diarahkan untuk mengembangkan diri dengan berlatih membaca Al- Qur'an mengikuti naghmah tilawah 2. Peserta didik dapat diberi kesempatan menjadi tutor sebaya.
2.	Tinggi	Mendapatkan nilai minimal 80 persen pada semua norma penilaian, baik tajwid (32), fasahah (32), lagu (16), dan suara (16), dengan ketentuan ditemukan maksimal 3 kesalahan pada semua norma penilaian.	Peserta didik diarahkan untuk mengulang bacaan (tadarus) secara konsisten agar semakin lancar membaca Al-Qur'an
3.	Menengah	Mendapatkan nilai minimal 60 persen pada semua norma penilaian, baik tajwid (24), fasahah (24), lagu (12), dan suara (12), dengan ketentuan ditemukan maksimal 5 kesalahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk mengikuti bimbingan kelompok yang akan dipandu oleh tutor sebaya. 2. Peserta didik harus sering mengulang

		pada semua norma penilaian.	bacaan (tadarus) agar dapat mengurangi kesalahan-kesalahan.
4.	Dasar	Mendapat nilai kurang dari 60 persen pada salah satu atau semua norma penilaian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibimbing secara individu oleh guru atau tutor sebaya. 2. Beberapa alternatif metode membaca Al-Qur'an yang dapat diikuti atau digunakan di antaranya adalah metode Qiroati, Iqro, Ummi, Tartil, Yanbu'a, An-Nahdliyah, Al Barqy, dan lain-lain. 3. Peserta didik juga disarankan belajar membaca Al-Qur'an di rumah bersama orang tua, guru mengaji, atau di LPQ (Lembaga Pendidikan Al-Qur'an).

2) Hukum Bacaan Waqaf

Tabel 4.5 Asesmen Awal Kesiapan Belajar Hukum Bacaan Waqaf

Kemampuan Awal	Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen
Perlu Bimbingan (0-60)	Peserta didik yang belum bisa memahami hukum bacaan waqaf dapat melakukan kegiatan dengan salah satu cara berikut: 1. Membaca materi hukum bacaan waqaf 2. Mengidentifikasi hukum bacaan waqaf dalam QS AI Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9
Cukup (61-70)	Peserta didik yang mulai bisa memahami hukum bacaan waqaf, bersama-sama teman dalam kelompok mengidentifikasi hukum bacaan waqaf dalam Al-Qur'an.
Baik (71-80)	Peserta didik yang sudah bisa memahami hukum bacaan hukum bacaan waqaf, secara mandiri mengidentifikasi hukum bacaan waqaf dalam Al-Qur'an.
Sangat Baik (81- 100)	Peserta didik yang sudah memahami hukum bacaan waqaf, dapat melakukan kegiatan dengan salah satu cara berikut: 1. Membuat skema hukum bacaan waqaf. 2. Membuat presentasi power point hukum bacaan waqaf.

3) Kandungan QS Al- Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9

Tabel 4.6 Asesmen Awal Kesiapan Belajar

Kemampuan Awal	Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen
Perlu Bimbingan (0-60)	Peserta didik yang belum bisa menjelaskan kandungan QS AI Mujadalah/58:11 dan QS Az Zumar/39:9 dapat melakukan kegiatan bersama

	<p>kelompok dengan salah satu cara berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Membaca materi kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 2.Mendiskusikan isi kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9
Cukup (61-70)	<p>Peserta didik yang mulai bisa menjelaskan kandungan QS Al Mujadalah/58: dan QS Az Zumar/39:9, bersama-sama teman dalam kelompok mendiskusikan isi kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9</p>
Baik (71-80)	<p>Peserta didik yang sudah bisa menjelaskan kandungan QS Al Mujadalah/58: dan QS Az Zumar/39:9, secara mandiri menyusun ringkasan isi kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9</p>
Sangat Baik (81- 100)	<p>Peserta didik yang sudah mampu menjelaskan kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9, dapat melakukan kegiatan dengan salah satu cara berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Membaca tafsir kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 berdasarkan beberapa mufassir 2.Membuat presentasi power point tentang tentang kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9

b. Asesmen Formatif Proses

Mengecek kemampuan membaca al-Qur'an terutama Q.S Al-Mujadalah/58: 11 dan Az Zumar/39.

Tindak Lanjut Asesmen

Disesuaikan dengan pedoman tindak lanjut asesmen formatif awal dengan menyusun matriks sebagai berikut⁷⁰:

Tabel 4.7 Asesmen Formatif Proses

No.	Nama	Kemampuan Awal	Tindak Lanjut Kegiatan	Kemajuan Semesteran
1.	Mahir	Tutor Kursus Seni Baca Al-Qur'an	Siap Uji Kompetensi Baca Al-Qur'an
2.	Dasar	TPQ Al-Hikmah	Iqra Jilid 2

C. Analisis Data

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran PAI menggunakan metode tutor sebaya, peneliti menganalisis informasi-informasi yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran PAI. Peneliti menganalisis menggunakan data kualitatif yaitu menggunakan kalimat.

Berikut analisis data setelah pengamatan di lapangan yakni peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi ketika pelaksanaan implementasi metode tutor sebaya berlangsung pada mata pelajaran PAI.

Adapun penyajian hasil analisis datanya sebagai berikut:

Guru melakukan persiapan sebelum menerapkan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran PAI, mulai dari membuat modul ajar, menyiapkan sumber belajar yang digunakan, dan media belajar yang dibutuhkan. Guru juga menyiapkan materi ajar yang akan disampaikan secara pasti agar materi tersampaikan dengan baik sesuai alokasi waktu yang tersedia. Sehingga pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

⁷⁰ Dokumentasi SMP Negeri 4 Purwokerto, dikutip pada 26 September 2024.

Dari hasil pengamatan peneliti, pada implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP N 4 Purwokerto, terdapat kesesuaian antara materi dengan metode yang digunakan guru yang bisa membantu peserta didik dalam memahami materi PAI khususnya materi pentingnya semangat keilmuan dengan efisien karena terbatasnya jam mata pelajaran PAI dan membuat lingkungan belajar yang lebih santai.

Diawali guru dengan menjelaskan materi kemudian membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang mana masing-masing kelompok terdapat satu tutor untuk mengajari teman satu kelompoknya. Tutor ditugaskan guru menjadi pembimbing bagi teman satu kelompoknya. Kemudian guru mengecek hafalan peserta didik didepan kelas maju secara bergantian menggunakan media kertas yang berisi potongan ayat kemudian diurutkan dengan benar.

Pembelajaran diakhiri dengan membacakan peserta didik yang paling tinggi nilainya untuk memotivasi peserta didik yang belum lancar hafalannya dan menilai kinerja tutor menggunakan bahasa yang positif. Guru membuat kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari dan menutup pembelajaran dengan salam.

Pelaksanaan implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto peneliti menselaraskan dengan teori Hartati. Adapun perbedaan langkah-langkah metode tutor sebaya yang diterapkan di SMP Negeri 4 Purwokerto⁷¹:

Tabel 4.8 Perbedaan Langkah-Langkah Metode Tutor Sebaya yang Diterapkan di SMP Negeri 4 Purwokerto

No.	Menurut Hartati ⁷²	Pelaksanaan di SMP Negeri 4 Purwokerto
1.	Pendidik menguraikan pokok	Guru memberikan motivasi dan

⁷¹ Hasil Observasi di Kelas IX A SMP Negeri 4 Purwokerto pada tanggal 5 September 2024.

⁷²Hartati. 2023. *“Bermain Pianika Mudah dan Asik dengan Tutor Sebaya”*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

	bahasan, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan diselesaikan siswa.	menyampaikan apa yang menjadi tujuan pembelajaran.
2.	Memilah peserta menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat sampai enam peserta secara adil (dalam setiap kelompok terdapat peserta didik yang pandai).	Guru memilih peserta didik yang sudah mahir membaca Al-Qur'an untuk dijadikan tutor. Peserta didik dibagi berdasarkan jumlah tutor sebaya dengan memperhatikan kesiapan belajar membaca Al-Qur'an
3.	Di dalam kelompok, siswa belajar dari dan bersama siswa lain dengan cara yang menguntungkan satu sama lain dan saling bertukar pengetahuan, gagasan, dan pengalaman	Tutor mengajarkan teman sebaya dalam satu kelompoknya sesuai tugas yang diberikan guru.
4.	Setiap anggota kelompok diharapkan memberikan argumen dan masukan dirinya sendiri, yang pada akhirnya akan digabung dalam satu kesimpulan.	Peserta didik yang berada pada level dasar, secara individu dibimbing oleh guru dengan menggunakan metode cara membaca Al-Qur'an.
5.	Setiap kelompok merangkum hasil menjadi satu rangkuman berdasarkan keputusan bersama.	Guru mengingatkan peserta didik untuk bisa menjadi pelopor dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran.
6.	Beberapa menit kemudian (sekitar dua puluh menit), salah satu anggota tiap kelompok	Peserta didik diberi waktu untuk menghafal surat yang nantinya akan diberi penilaian. Tutor

	secara bergantian melaporkan hasil diskusinya terhadap kelompok lain.	menyimak hafalan teman satu kelompoknya. Jika ada kekeliruan maka tutor membenarkan.
7.	Masing-masing kelompok diharapkan memberikan <i>feedback</i> (komentar, pertanyaan, kritik, dan saran).	Masing-masing kelompok maju secara bergantian untuk mengurutkan potongan surat.
8.	Pendapat perbedaan dibahas sampai pada titik penyelesaian.	Waktu untuk mengurutkan selama 30 detik. Guru mengecek jawaban peserta didik dan memberikan penilaian.
9.	Pendidik mencatat setiap permasalahan baru yang muncul dan menawarkan solusinya.	Guru membacakan peserta didik yang mendapat nilai paling tinggi sebagai bentuk apresiasi.
10.	Pendidik memberikan kesimpulan permasalahan dan pemecahannya, sehingga keseragaman pemahaman peserta didik.	Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terkait materi yang sudah dipelajari
11.	Penilaian dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung (khususnya pada tahap 3).	

Pada tabel di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan metode tutor sebaya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purwokerto pada mata pelajaran PAI sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Hartati dalam bukunya yang berjudul *Bermain Pianika Mudah dan Asik dengan Tutor Sebaya*. Hanya saja ada sedikit perbedaan pada bagian proses

diskusi yang pelaksanaan di SMP menyesuaikan materi yaitu tentang pentingnya semangat keilmuan.

Adapun kendala yang dihadapi guru pada saat pengimplementasian metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP N 4 Purwokerto yang peneliti amati sebagai berikut⁷³:

1. Pembagian kelompok peserta didik memanfaatkan waktu untuk berjalan- jalan sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Saat berkelompok ada beberapa peserta didik yang malah menyepelkan waktu dengan menidurkan kepala di atas meja.
2. Peserta didik yang merasa pusing saat menghafal. Dikarenakan jam sudah menunjukkan pukul 11.05 membuat siswa mengantuk.
3. Waktu yang terbatas sehingga ketika peserta didik berkelompok kurang maksimal.



⁷³ Hasil Observasi di Kelas IX A SMP Negeri 4 Purwokerto pada tanggal 5 September 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diketahui bahwa pelaksanaan implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP N 4 Purwokerto dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Adapun pada tahap persiapan itu bertujuan memudahkan guru dalam proses pembelajaran, dimana pada tahap ini guru harus mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan ketika proses belajar mengajar, seperti modul ajar, materi yang akan disampaikan, media pembelajaran, dan sumber belajar itu sendiri.

Sementara pada tahap pelaksanaan terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Pada tahap pendahuluan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi. Pada tahap inti, diawali dengan guru memaparkan materi, kemudian guru memilih peserta didik yang sudah mahir membaca Al-Qur'an untuk dijadikan tutor. Peserta didik dibagi berdasarkan jumlah tutor sebaya. Tutor mengajarkan teman sebaya dalam satu kelompoknya sesuai tugas yang diberikan guru. Peserta didik yang berada pada level dasar, secara individu dibimbing oleh guru dengan menggunakan metode cara membaca Al-Qur'an. Guru mengingatkan peserta didik untuk bisa menjadi pelopor dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran.

Peserta didik diberi waktu untuk menghafal surat yang nantinya akan diberi penilaian. Tutor menyimak hafalan teman satu kelompoknya. Jika ada kekeliruan maka tutor membenarkan. Masing-masing kelompok maju secara bergantian untuk mengurutkan potongan surat. Waktu untuk mengurutkan selama 30 detik. Guru mengecek jawaban peserta didik dan memberikan penilaian. Guru membacakan peserta didik yang mendapat nilai paling tinggi sebagai bentuk apresiasi. Pada tahap penutup, guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terkait materi yang sudah dipelajari.

Pelaksanaan implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto diakhiri dengan tahap tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ada dua hal yang dilakukan oleh guru yaitu asesmen awal kesiapan belajar dan asesmen formatif proses. Secara keseluruhan, metode ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi PAI karena menggunakan bahasa yang santai dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kenyataan langsung yang didapatkan peneliti pada saat observasi di lapangan, tentu terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk memaksimalkan dan menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini pasti memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki secara berkelanjutan oleh penelitian-penelitian selanjutnya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

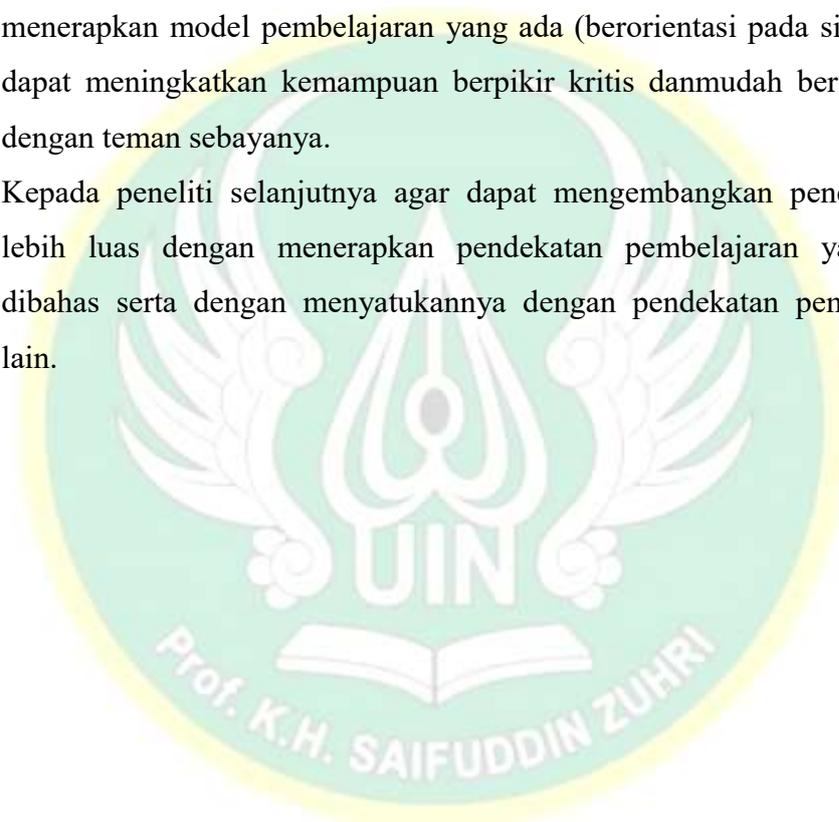
1. Adanya keterbatasan waktu dan sarana sehingga keefektifan penelitian ini kurang.
2. Adanya keterbatasan data dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian kurang memuaskan.
3. Belum sempurnanya penelitian ini secara utuh, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik dan sempurna.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purwokerto, untuk kebaikan bagi masa yang akan datang berikut peneliti bagikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala SMP Negeri 4 Purwokerto, peneliti berharap agar memberikan dorongan motivasi secara terus menerus kepada para guru dan meningkatkan fasilitas yang ada serta sarana prasarana yang digunakan pada pembelajaran agar lebih terbarukan dan proses belajar mengajar berjalan dengan nyaman.

2. Kepada guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 4 Purwokerto, diharapkan agar tetap memberikan motivasi dan inspirasi secara penuh bagi siswa pada proses pembelajaran agar selalu rajin dalam belajar dan semangat menempuh pendidikan yang lebih tinggi nantinya. Serta selalu melakukan inovasi dalam menerapkan model pembelajaran yang berorientasi kepada siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI secara optimal.
3. Kepada peserta didik SMP Negeri 4 Purwokerto, diharapkan bisa menerapkan model pembelajaran yang ada (berorientasi pada siswa) agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mudah bersosialisasi dengan teman sebayanya.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang telah dibahas serta dengan menyatukannya dengan pendekatan pembelajaran lain.



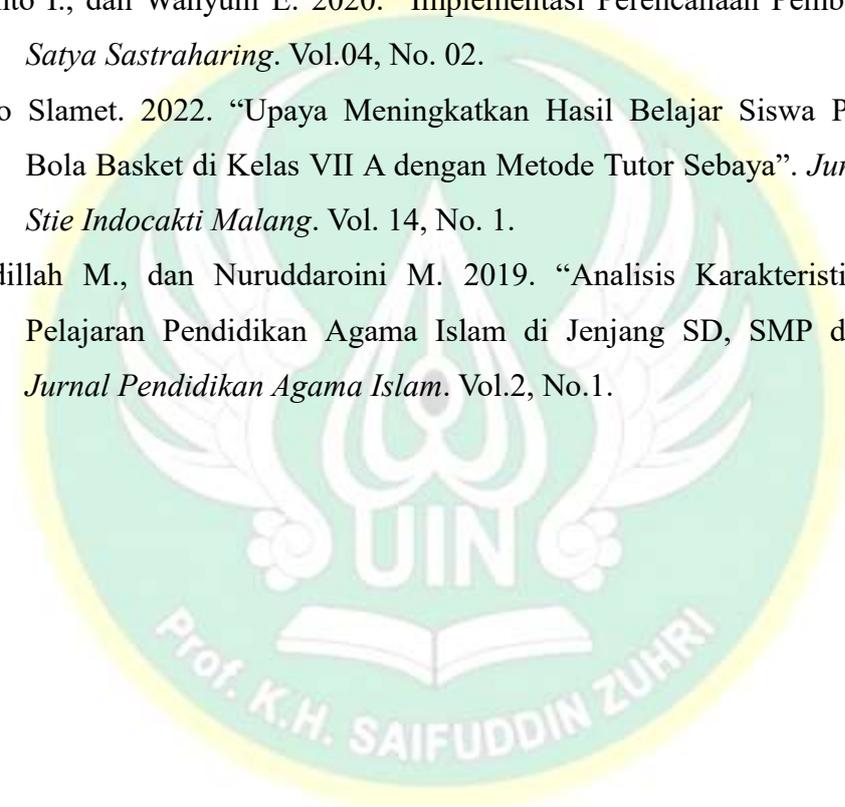
DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M., dan Andayani D. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ayatullah. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Volume 2, Nomor 2.
- Aziz Asep. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar". *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 18, No. 2.
- Azzahra L., dan Irawan D. 2023. "Pentingnya Mengenalkan Al-Qur'an Sejak Dini melalui Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Indonesia*: Vol. 1, No. 1.
- Baju Gaspar, dkk. 2020. "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya". *Jurnal Terapan Sains & Teknologi*. Vol. 2. No. 2.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dini Wulandari. 2022. "Penerapan Metode Tutor Sebaya dengan Media Whatsapp Group untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Pecahan". *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*: Volume 2. No. 4.
- Fadli Muhammad. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No 21.
- Feni, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Firmansyah M. 2019. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*. Vol. 17, No. 2.
- Fu'adah A. 2021. *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*. Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

- Hamdani R., dan Munandar A. 2022. "Impelementasi Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar Anak Saleh Full Day Sumbermanjing Wetan Malang". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol.03, No. 01.
- Hartati. 2023. "Bermain Pianika Mudah dan Asik dengan Tutor Sebaya". Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Hidayat T., dan Syafe'i M. 2018. "Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Rayah Al-Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Imamah, Yuli. 2021. "Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia". *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7.
- Jaelani A. 2022. " Pembelajaran PAI pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah ", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 01. No. 01.
- Kementerian Hukum, H. A. M. (2015). PP Nomor 55 Tahun 2007.
- Kuslulat N. 2023. " Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil dan Motivasi Belajar Siswa ", *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3. No. 01.
- L. Idrus. (2019). "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 9, No. 2.
- Mega. 2022. "Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika". *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru Vol. 2 No. 2*.
- Mukhlis Abdul. 2016. "Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1. No. 2.
- Mulasi Syibrani. 2019. "Problematika Pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh", *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol. 18. No. 2.
- Munthe dan Naibaho. 2019. " Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit ". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 9. No. 2.

- Nafitri N. 2023. “Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di Sman 8 Mandau”. Skripsi. Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim.
- Nasution, Wahyudin. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Nurhasanah L., dan Guriandri S. 202 1. “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Pedagogik Jurnal Pendidikan*: Vol. 16, No. 1.
- Nurkholis. 2013. “Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*: Vol. 1, No. 1.
- Prayitno Mustofa. 2022. “Implementasi Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X (PTK di MA Ypip Panjeng Ponorogo)”. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Puspita Yuliana, dkk. 2019. " Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar ", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 3. No. 2.
- Rahman Abd, dkk. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan”. *Al Urwatul Wutsqa*: Volume 2, No.1.
- Ramadhan Ridwan dkk. 2018. “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik di SMK”. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 5, No. 2.
- Rijali Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*. Vol.17, No.33.
- Rizky Kurniawan dkk. 2023. “Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. 14, No. 1.
- Saidi Muhammad, dkk. 2021. “Implementasi Kebijakan Pengadaan Tanah Menurut Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2012”, *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*. Vol 4, No. 2.
- Suardi I. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri.
- Sudjtmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*. Indramayu: CV Adanu Abimata.

- Sulistiani I. dan Nugraheniwi N. 2023. “Makna Guru sebagai Peranan Penting dalam Dunia Pendidikan”, *Jurnal Citra Pendidikan*: Vol. 3, No. 3.
- Supriyatna A., dkk. 2024. “Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 5, No.1.
- Ulviani M., dkk. 2023. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup di SD N Taeng Kabupaten Gowa”. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 08, No. 03.
- Widyanto I., dan Wahyuni E. 2020. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran”. *Satya Sastraharing*. Vol.04, No. 02.
- Yuliono Slamet. 2022. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Permainan Bola Basket di Kelas VII A dengan Metode Tutor Sebaya”. *Jurnal Eksis Stie Indocakti Malang*. Vol. 14, No. 1.
- Zubaedillah M., dan Nuruddaroini M. 2019. “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan MA”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.2, No.1.



LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1

Instrumen Pengumpulan Data

4. Pedoman Observasi

- a. Proses Pembelajaran
- b. Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran di SMP Negeri 4 Purwokerto

5. Pedoman Dokumentasi

- a. Data Profil Sekolah
- b. Data Guru dan Staff
- c. Data Peserta Didik
- d. Visi dan Misi Sekolah
- e. Modul Ajar
- f. Dokumentasi Foto

6. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara untuk Kepala Sekolah
 - 1) Kurikulum yang digunakan di sekolah apa?
 - 2) Waktu kegiatan pembelajaran di sekolah berapa hari dan sampai jam berapa?
 - 3) Kegiatan yang dilakukan siswa sebelum pembelajaran apa?
 - 4) Siapa saja yang menjabat dalam struktur organisasi sekolah?
 - 5) Strategi dan Metode Pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 4 Purwokerto apa saja?
 - 6) Menurut bapak, apa yang dimaksud metode tutor sebaya?
 - 7) Sejak kapan menerapkan metode tutor sebaya?
 - 8) Apakah metode tutor sebaya hanya diterapkan di mata pelajaran PAI?
- b. Wawancara untuk Guru PAI
 - 1) Apa alasan ibu memilih metode tutor sebaya untuk diterapkan di pelajaran PAI?
 - 2) Bagaimana penerapan metode tutor sebaya dalam pelajaran PAI?
 - 3) Materi PAI apa yang tepat yang bisa diterapkan dengan metode tutor sebaya bu?
 - 4) Contoh materinya apa bu... kalau di kelas 9?

- 5) Kalau kelas 9 yang unggulan di hari apa bu? Jam mata pelajaran PAI nya?
 - 6) Yang anak anaknya aktif kelas apa bu? Hari dan waktunya jam berapa
 - 7) Apa yang ibu persiapkan sebelum proses pembelajaran ?
 - 8) Kira kira media pembelajaran yang dibutuhkan apa saja bu? Ketika ibu menerapkan metode tutor sebaya?
 - 9) Evaluasi atau asesmen yang digunakan dalam implementasi metode tutor sebaya ini apa saja bu?
 - 10) Untuk penilaian materi metode tutor sebaya asesmennya apa saja nggih bu? Ada penilaian kelompok tidak bu?
 - 11) Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran tutor sebaya?
 - 12) Apa yang menjadi penghambat selama diterapkan metode tutor sebaya?
 - 13) Berapa nilai KKM yang diterapkan untuk mata pelajaran PAI? Apakah siswa bisa tuntas dari KKM, menggunakan metode tutor sebaya ini?
- c. Wawancara untuk Peserta Didik
- 1) Apa pesan dan kesan yang kalian rasakan pada saat menjadi tutor sebaya untuk teman teman kalian? Kendala yang dihadapi apa?
 - 2) Apa pesan dan kesan yang kalian rasakan pada saat teman kalian menjadi guru untuk mengajari kalian?
 - 3) Menurut kalian saat pembelajaran PAI enak diajar guru atau teman kalian?
 - 4) Kalian ada perasaan ingin untuk menjadi tutor seperti teman-teman kalian atau tidak?

Lampiran 2

Transkrip Observasi

No.	Hari / Tanggal	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Kamis, 5 September 2024	Proses Pembelajaran PAI menggunakan Metode Tutor Sebaya di Kelas IX A	<p>Pada pertemuan observasi pertama pada hari Kamis, 5 September 2024 dimulai dari pukul 10.25 – 11.45 atau selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 80 menit dengan siswa kelas IX A di SMP N 4 Purwokerto yang berjumlah 35 siswa.</p> <p>Materi yang diberikan guru pada saat observasi pertama dalam mata pelajaran PAI kelas IX A yaitu mempelajari QS Al-Mujadilah dan Az-Zumar beserta hadist tentang pentingnya semangat keilmuan. Elemen Al- Qur'an dan Hadist.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran PAI berlangsung yaitu guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dibantu menggunakan LCD Proyektor. Suasana kelas tenang karena siswa mendengarkan penjelasan guru dengan cermat.</p> <p>Setelah guru menjelaskan materi, guru mengajak siswa ice breaking untuk menghilangkan rasa kantuk. Permainannya yaitu menyebutkan nama nama binatang. Diawali oleh guru dilanjutkan siswa paling depan. Ice</p>

		<p>breaking berakhir dengan meriah.</p> <p>Kemudian siswa diperintah membaca QS. Al- Mujadilah dan Az-Zumar. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing – masing kelompok terdiri dari 5 - 6 anak. Siswa duduk secara berhadap – hadapan. Guru menunjuk 1 siswa pada masing masing kelompok untuk menjadi tutor bagi teman yang lainnya. Sehingga terdapat 6 tutor. Pemilihan tutor yaitu siswa yang paling mahir dalam membaca al-qur'an sesuai kaidah tajwid. Siswa membaca ayat secara bergantian. Siswa yang sebagai tutor menilai bacaan siswa. Jika lancar centang kolom mahir.</p> <p>Kendala dalam observasi pertama ini adalah ketika pembagian kelompok siswa memanfaatkan waktu untuk berjalan- jalan sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Saat berkelompok ada beberapa siswa yang malah menyepelekan waktu dengan menidurkan kepala di atas meja. Solusi untuk menghadapi kendala tersebut guru tetap berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Tetap memantau jalannya pembelajaran dengan menegur siswa ketika ada siswa yang tidak serius ketika membaca surat. Guru tetap mengondisikan ruang kelas agar siswa tetap belajar dengan</p>
--	--	--

			nyaman.
2.	Kamis, 12 September 2024	Proses Pembelajaran PAI menggunakan Metode Tutor Sebaya di Kelas IX A	<p>Pada pertemuan observasi kedua pada hari Kamis, 12 September 2024 dimulai dari pukul 10.25 – 11.45 atau selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 80 menit dengan siswa kelas IX A di SMP N 4 Purwokerto yang berjumlah 35 siswa. Materi yang diberikan guru pada saat observasi kedua dalam mata pelajaran PAI kelas IX A yaitu mempelajari QS Al-Mujadilah dan Az-Zumar beserta hadist tentang pentingnya semangat keilmuan. Elemen Al- Qur'an dan Hadist.</p> <p>Sebelum masuk ke pembelajaran siswa diminta untuk membaca QS. Al-Mujadilah dan Az-Zumar. Kemudian guru mempraktikkan secara langsung di depan siswa hafalan surat tersebut. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing masing kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa. Guru memilih satu siswa yang sudah mahir mahir membaca Al-Qur'an untuk dijadikan tutor. Siswa diberi waktu 20 menit untuk menghafal surat. Guru membagi satu kertas yang berisi surat tentang pentingnya semangat keilmuan. Guru membagi penggalan ayat di satu kertas untuk anak yang sulit menghafal agar terbantu.</p> <p>Kondisi ruang kelas cukup gaduh</p>

		<p>dipenuhi suara siswa yang sedang menghafal surat. Guru tetap memantau hafalan siswa tiap kelompok. Satu kelompok ada yang menghafal secara bersama dengan perlahan setelah satu temannya yang menjadi tutor mencontohkan. pada masing masing kelompok siswa satu menyetorkan hafalannya ke teman yang dijadikan tutor. Jika ada yang kurang tepat tutor akan membenarkan hafalannya.</p> <p>Kendala dalam observasi kedua ini adalah ada siswa yang merasa pusing saat menghafal. Dikarenakan jam sudah menunjukkan pukul 11.05 membuat siswa mengantuk. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut guru memberi challenge kepada siswa untuk mengetes hafalannya dan akan diberi penilaian. Siswa langsung antusias menghafal dengan semangat.</p> <p>Guru meletakkan potongan kertas di meja yang sudah ditata berjejer. Masing masing kelompok maju secara bergantian. Guru memberi waktu 30 detik untuk merangkai potongan ayat menjadi satu ayat yang utuh. Kemudian guru mengecek jawaban siswa dan menilai. Siswa antusias dalam pembelajaran kali ini dibuktikan dengan salah satu siswa yang bertanya kepada temannya “kamu salah berapa ?”</p>
--	--	--

			yang berarti mereka existed dalam metode ini.
3.	Kamis, 19 September 2024	Proses Pembelajaran PAI menggunakan Metode Tutor Sebaya di Kelas IX A	<p>Pada pertemuan observasi ketiga pada hari Kamis, 19 September 2024 dimulai dari pukul 10.25 – 11.45 atau selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 80 menit dengan siswa kelas IX A di SMP N 4 Purwokerto yang berjumlah 35 siswa.</p> <p>Materi yang diberikan guru pada saat observasi ketiga dalam mata pelajaran PAI kelas IX A yaitu mempelajari tentang waqaf. Diawali dengan do'a, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 31 siswa dengan 3 sakit dan 1 tanpa keterangan.</p> <p>Pembiasaan pada saat mata pelajaran PAI siswa laki-laki duduk di bangku paling depan sehingga siswa laki-laki yang masih di belakang berpindah. Kemudian guru menyuruh siswa muroja'ah suratan pendek juz 30 yaitu surat al - 'adiyat. Sebelum masuk ke materi guru menceritakan kisah hidup beliau untuk memotivasi peserta didik untuk semangat dalam menempuh pendidikan.</p> <p>Guru menjelaskan materi waqaf secara mendalam, jelas dan ringkas mengenai hukum mempelajari waqaf, mengenal tanda waqaf, dan aturan saat menemukan waqaf tersebut. Setelah siswa dirasa paham</p>

			<p>dengan materi, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok seperti biasa dan menjadikan satu tutor dalam masing-masing kelompok tersebut.</p> <p>Siswa yang dijadikan tutor adalah siswa yang memiliki prestasi tinggi dibanding teman lainnya. Tutor menjelaskan kepada siswa yang belum paham tentang tanda waqaf dan aturan ketika menemukan waqaf tersebut ketika membaca al-qur'an.</p> <p>Kendala yang dihadapi saat guru menerapkan metode ini adalah waktu yang terbatas sehingga ketika siswa berkelompok kurang maksimal . Solusi yang bisa diambil untuk mengatasi kendala tersebut adalah menambah waktu pelajaran PAI dengan memberi masukan kepada pihak terkait.</p>
4.	Kamis, 26 September 2024	Proses Pembelajaran PAI menggunakan Metode Tutor Sebaya di Kelas IX A	<p>Pada hari Kamis, 26 September 2024 guru PAI dan peneliti memasuki kelas IX A untuk melakukan penelitian, dimana pada saat itu ada jadwal pelajaran PAI melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu waqaf.</p> <p>Guru PAI memberi salam, kemudian guru PAI memulai kegiatan pembelajaran. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran selama 80 menit di kursi belakang siswa.</p>

			<p>Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi kelas kondusif, pada saat pembelajaran siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru terkait waqaf.</p> <p>Setelah selesai kegiatan pembelajaran, peneliti bersama guru PAI meninggalkan kelas IX A.</p>
--	--	--	--

Lampiran 3

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Peneliti : Kurikulum yang digunakan di sekolah apa?

Informan : Kurikulum merdeka mba

Peneliti : Waktu kegiatan pembelajaran di sekolah berapa hari dan sampai jam berapa?

Informan: Kegiatan pembelajaran 5 hari kerja mba senin sampai jum'at. Senin sampai kamis dari jam 07.00 sampai jam 14.30. Kalau hari jum'at sampai jam 11.00.

Peneliti : Kegiatan yang dilakukan siswa sebelum pembelajaran apa?

Informan : Untuk guru itu ada apel guru. Untuk siswa biasanya membaca buku atau artikel di internet.

Peneliti : Siapa saja yang menjabat dalam struktur organisasi sekolah?

Informan : Penanggungjawab : Ir. Cipto Waluyo

Kepala Sekolah : Ratmoko, S. Pd, M.M

Sekretaris : Darwono, S. Pd

Bendahara : Supriyono, S. Pd

Peneliti : Strategi dan Metode Pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 4 Purwokerto apa saja?

Informan : Strategi pembelajaran yang digunakan di SMP N 4 Purwokerto beraneka ragam. Salah satunya yaitu metode *cooperative learning*. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran tentu tidak asal

menggunakan metode saja. Harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu juga memperhatikan biaya yang dikeluarkan. Sebisa mungkin yang tidak terlalu mengeluarkan biaya banyak.

Peneliti : Menurut bapak, apa yang dimaksud metode tutor sebaya?

Informan : Metode yang menjadikan teman sebagai tutor

Peneliti : Sejak kapan menerapkan metode tutor sebaya?

Informan : Sekolah ini sudah menerapkan metode tutor sebaya sudah sejak lama.

Peneliti : Apakah metode tutor sebaya hanya diterapkan di mata pelajaran PAI?

Informan : Bukan hanya guru PAI saja yang menerapkan hampir semua guru pun pernah menerapkan metode tutor sebaya didalam proses pembelajaran.

Lampiran 4

Hasil Wawancara dengan Guru PAI

Peneliti : Apa alasan ibu memilih metode tutor sebaya untuk diterapkan di pelajaran PAI?

Informan : Karena kalo tidak itu terlalu lama sedangkan PAI hanya dua jam mata pelajaran. Untuk cek satu satu bacaan siswa yang banyak jumlahnya waktu tidak cukup. Maka perlu bantuan teman yang mahir untuk mengecek bacaannya. Selain itu juga memberi kesempatan kepada teman yang lebih bisa untuk eksis dan menghargai siswa. Hal ini bisa mempermudah saya dalam pelaksanaan evaluasi.

Peneliti : Materi PAI apa yang tepat yang bisa diterapkan dengan metode tutor sebaya bu?

Informan : Kalo penerapannya di materi pendalaman Baca Al-Qur'an

Peneliti : Contoh materinya apa bu kalau di kelas 9?

Informan : Materi yang ada ilmu tajwidna

Peneliti : Kalau kelas 9 yang unggulan di hari apa bu? Jam mata pelajarannya?

Informan : Tidak ada kelas unggulan mba semua sama.

Peneliti : Yang anak anaknya aktif kelas apa bu? Hari dan waktunya jam berapa?

Informan : Kelas 9 A hari kamis jam 10.20

Peneliti : Apa yang ibu persiapkan sebelum proses pembelajaran ?

Informan : Sebagai guru sudah menjadi kebiasaan kami untuk menyusun modul ajar sebelum proses pembelajaran. Selain itu juga kami menyiapkan media ajar yang akan digunakan, buku paket, dan perangkat lain yang mendukung proses pembelajaran PAI.

Peneliti : Kira kira media pembelajaran yang dibutuhkan apa saja bu? Ketika ibu menerapkan metode tutor sebaya?

Informan : Dalam penerapan metode tutor sebaya guru membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada materi ini guru membutuhkan media pembelajaran seperti LCD, Laptop, spidol, kertas karton, speaker aktif, power point.

Peneliti : Evaluasi atau asesmen yang digunakan dalam implementasi metode tutor sebaya ini apa saja bu?

Informan : Untuk evaluasi yang digunakan sudah tercantum dalam modul ajar mba.. ada dua asesmen, yang pertama itu asesmen kesiapan awal belajar.. yang kedua asesmen formatif proses. Siswa sebelumnya kami cek bacaannya mba.. siswa yang tergolong mahir nanti akan dijadikan sebagai tutor bagi teman teman lainnya yang masih belum lancar bacaannya.

Peneliti : Untuk penilaian materi metode tutor sebaya asesmennya apa saja nggih bu? Ada penilaian kelompok tidak bu?

Informan : Baca Al- Qur'an dan Hafalan. Tidak ada penilaian kelompok

Peneliti : Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran tutor sebaya?

Informan : Siswa senang ketika pembelajaran walaupun suasana kelas menjadi gaduh.

Peneliti : Apa yang menjadi penghambat selama diterapkan metode tutor sebaya?

Informan : Tidak tau kemampuan maksimal dari anak jadi harus dicek per siswa. Sebelum tutor ngajarin dicek dulu. Penghambat lainnya anak anak

cenderung rame dan sulit diatur teman karena merasa apasih masa saya diatur atur temen.

Peneliti : Berapa nilai KKM yang diterapkan untuk mata pelajaran PAI?

Informan : 80 mba gabungan dari kehadiran siswa juga.

Peneliti : Apakah siswa bisa tuntas dari KKM, menggunakan metode tutor sebaya ini?

Informan : Kalau anak yang tidak bisa ya tidak tuntas. Tergantung awal siswa itu sendiri bisa menghafal atau membaca atau tidak.

Lampiran 5

Hasil Wawancara dengan Siswa

Tutor

Peneliti : Apa pesan dan kesan yang kalian rasakan pada saat menjadi tutor sebaya untuk teman teman kalian? Kendala yang dihadapi apa?

Informan : Allisa (Rasanya senang bisa mengajarkan kepada teman).

Sekar (Bangga bisa berbagi ilmu).

Yazid (Merasa bahagia karena bisa mengajarkan teman teman membaca al-qur'an).

Tsani (Merasa senang bisa berguna bagi teman-teman)

Arya (Senang karena bisa berbagi ilmu)

M. Sujaa'i (Seneng)

Siswa yang Ditutori

Peneliti : Apa pesan dan kesan yang kalian rasakan pada saat teman kalian menjadi guru untuk mengajari kalian?

Informan : Mudah dipahami mba.. lebih santai..seneng juga bisa ngobrol sama temen

Peneliti : Menurut kalian saat pembelajaran PAI enak diajar guru atau teman kalian?

Informan : Enak diajar temen mba soalnya tidak malu kalo sama bu guru takut salah

Peneliti : Kalian ada perasaan ingin untuk menjadi tutor seperti teman-teman kalian atau tidak?

Informan : Iya pengen mba kaya temen temen yang lain bisa jadi tutor dan ngajarin temen

Lampiran 6



Identitas Modul

Nama Penyusun	: Kholisoh, S.Pd.I, M.Pd
Nama Sekolah	: SMPN 4 Purwokerto
Dimensi PPP	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bernalar Kritis, dan Kreatif
Profil Pelajar Moderat	: Qudwah
Fase/Kelas/Semester	: D/IX/1
Estimasi Waktu	: 12 x 40 menit (4 x pertemuan)
Profil Peserta Didik	: Reguler
Elemen	: Al-Qur'an Hadis

Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.

A. Tujuan Pembelajaran

Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis terkait dengan pentingnya semangat keilmuan.

Pertemuan	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (Evidence)	Asesmen
1	Membaca QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum waqaf	Tes unjuk kerja
2	Menghafal QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 sesuai kaidah ilmu tajwid dan hadis tentang pentingnya semangat keilmuan	Tes unjuk kerja
3	Menginterpretasikan kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 tentang pentingnya semangat keilmuan	Tes tertulis

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

4	Membuat karya tentang pentingnya semangat keilmuan	Produk
---	--	--------

GURU DAPAT MEMILIH JENIS DIFERENSIASI YANG DIBUTUHKAN PESERTA DIDIK, APAKAH MELALUI MINAT BELAJAR, PROFIL BELAJAR MAUPUN KESIAPAN BELAJAR. DALAM HAL INI ASESMEN AWAL UNTUK MENGETAHUI KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK.

ASESMEN FORMATIF AWAL UNTUK KESIAPAN BELAJAR

Guru melakukan asesmen awal terkait dengan kemampuan peserta didik tentang:

1. Bacaan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum waqaf
2. Hukum bacaan waqaf
3. Kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan seorang muslim

Tindak Lanjut Asesmen

1. Bacaan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9

No.	Kemampuan Awal	Kriteria	Tindak Lanjut
1	Mahir	Mendapatkan nilai maksimal (100) pada semua norma penilaian, baik tajwid (40), fasahah (40), lagu (20) maupun suara (20), dengan ketentuan tidak ditemukan kesalahan pada semua norma tersebut.	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat diarahkan untuk mengembangkan diri dengan berlatih membaca Al-Qur'an mengikuti naghah tilawah2. Peserta didik dapat diberi kesempatan menjadi tutor sebaya
2	Tinggi	Mendapatkan nilai minimal 80 persen pada semua norma penilaian, baik tajwid (32), fasahah (32), lagu (16), dan suara (16), dengan ketentuan ditemukan maksimal 3 kesalahan pada semua norma penilaian.	Peserta didik diarahkan untuk mengulang bacaan (tadarus) secara konsisten agar semakin lancar membaca Al-Qur'an

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

3	Menengah	Mendapatkan nilai minimal 60 persen pada semua norma penilaian, baik tajwid (24), fasahah (24), lagu (12), dan suara (12), dengan ketentuan ditemukan maksimal 5 kesalahan pada semua norma penilaian.	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diarahkan untuk mengikuti bimbingan kelompok yang akan dipandu oleh tutor sebaya.2. Peserta didik harus sering mengulang bacaan (tadarus) agar dapat mengurangi kesalahan-kesalahan
4	Dasar	Mendapat nilai kurang dari 60 persen pada salah satu atau semua norma penilaian.	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibimbing secara individu oleh guru atau tutor sebaya.2. Beberapa alternatif metode membaca Al-Qur'an yang dapat diikuti atau digunakan di antaranya adalah metode Qiroati, Iqro, Ummi, Tartil, Yanbu'a, An-Nahdliyah, Al Barqy, dan lain-lain.3. Peserta didik juga disarankan belajar membaca Al-Qur'an di rumah bersama orang tua, guru mengaji, atau di LPQ (Lembaga Pendidikan Al-Qur'an).

2. Hukum bacaan waqaf

Kemampuan Awal	Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen
Perlu Bimbingan (0-60)	Peserta didik yang belum bisa memahami hukum bacaan waqaf dapat melakukan kegiatan dengan <u>salah satu cara berikut</u> : <ol style="list-style-type: none">1. Membaca materi hukum bacaan waqaf2. Mengidentifikasi hukum bacaan waqaf dalam QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9
Cukup (61-70)	Peserta didik yang mulai bisa memahami hukum bacaan waqaf, bersama-sama teman dalam kelompok mengidentifikasi hukum bacaan waqaf dalam Al-Qur'an.

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Baik (71-80)	Peserta didik yang sudah bisa memahami hukum bacaan hukum bacaan waqaf, secara mandiri mengidentifikasi hukum bacaan waqaf dalam Al-Qur'an
Sangat Baik (81-100)	Peserta didik yang sudah memahami hukum bacaan waqaf, dapat melakukan kegiatan dengan <u>salah satu cara berikut</u> : 1. Membuat skema hukum bacaan waqaf. 2. Membuat presentasi power point hukum bacaan waqaf.

3. Kandungan QS Al Mujadalah/58:11 dan QS Az Zumar/39:9

Kemampuan Awal	Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen
Perlu Bimbingan (0-60)	Peserta didik yang belum bisa menjelaskan kandungan QS Al Mujadalah/58:11 dan QS Az Zumar/39:9 dapat melakukan kegiatan bersama kelompok dengan <u>salah satu cara berikut</u> : 1. Membaca materi kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 2. Mendiskusikan isi kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9
Cukup (61-70)	Peserta didik yang mulai bisa menjelaskan kandungan QS Al Mujadalah/58: dan QS Az Zumar/39:9, bersama-sama teman dalam kelompok mendiskusikan isi kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9
Baik (71-80)	Peserta didik yang sudah bisa menjelaskan kandungan QS Al Mujadalah/58: dan QS Az Zumar/39:9, secara mandiri menyusun ringkasan isi kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9
Sangat Baik (81-100)	Peserta didik yang sudah mampu menjelaskan kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9, dapat melakukan kegiatan dengan <u>salah satu cara berikut</u> : 1. Membaca tafsir kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 berdasarkan beberapa mufassir 2. Membuat presentasi power point tentang tentang kandungan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

1. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker aktif, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.
2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian serta menyampaikan pertanyaan pemantik.
4. Guru menjelaskan tentang **KEPELOPORAN (QUDWAH)** sebagai salah satu nilai moderasi beragama yang akan diinsersikan selama proses pembelajaran.
5. Guru melaksanakan asesmen formatif awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik terkait KKTP yang sudah disusun.
6. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti

PERTEMUAN PERTAMA: METODE TUTOR SEBAYA

KKTP: Membaca QS Al-Mujadalah/58: 11 dan QS Az-Zumar/39:9 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan waqaf.

Deskripsi Kegiatan	Waktu
Langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya: 1. Guru memilih peserta didik yang sudah mahir membaca Al-Qur'an untuk dijadikan tutor 2. Peserta didik dibagi berdasarkan jumlah tutor sebaya dengan memperhatikan kesiapan belajar membaca Al-Qur'an 3. Peserta didik yang berada pada level dasar, secara individu dibimbing oleh guru dengan menggunakan metode cara membaca Al-Qur'an 4. Durasi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan awal peserta didik. 5. Guru mengingatkan peserta didik untuk bisa menjadi pelopor dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran.	90 menit

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- | | |
|--|--|
| 6. Guru tetap berperan sebagai narasumber. | |
| 7. Kesimpulan dan klarifikasi. | |

Asesmen Formatif Proses

Mengecek kemampuan membaca Al-Qur'an terutama QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9

Tindak Lanjut Asesmen

Disesuaikan dengan pedoman tindak lanjut asesmen formatif awal dengan menyusun matriks sebagai berikut:

No	Nama	Kemampuan Awal	Tidak Lanjut Kegiatan	Kemajuan Semesteran
1	Mahir	Tutor Kursus Seni Baca Al-Qur'an	Siap Uji Kompetensi Baca Al-Qur'an
2	Dasar	TPQ Al-Hikmah	Iqra jilid 2

PERTEMUAN KEDUA: METODE DEMONSTRASI DAN DRILL

KKTP: Menghafal QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 sesuai kaidah ilmu tajwid

Deskripsi Kegiatan	Waktu
1. Guru mempraktikkan secara langsung memberikan contoh hafalan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 sesuai kaidah tajwid di depan peserta didik.	90 menit
2. Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru.	
3. Secara berulang-ulang peserta didik menghafalkan QS Al Mujadalah/58: 11 dan QS Az Zumar/39:9 sesuai kaidah tajwid.	
4. Secara bergantian peserta didik menunjukkan hafalannya di depan guru.	
5. Guru mengingatkan kembali tentang pentingnya kepeloporan dalam menghafal Al-Qur'an.	

Asesmen Formatif Proses

Mengecek kemampuan hafalan peserta didik dengan rubrik sebagaimana tes formatif awal

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mulai Berkembang/ Berkembang Sesuai Harapan	Peserta didik yang mulai bisa membuat karya dua dimensi terkait pentingnya semangat keilmuan diminta menyempurnakan hasil karyanya dengan tambahan waktu.
Berkembang Melampaui Harapan/ Mahir	Peserta didik yang sudah mampu membuat karya dua dimensi terkait pentingnya semangat keilmuan dapat membuat karya lain yang lebih menantang.

Penutup Pembelajaran

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab.

C. Asesmen Pembelajaran

1. Penilaian bacaan QS Al Mujadalah/58:11 dan QS Az Zumar/39:9

Bacalah QS Al Mujadalah/58:11 dan QS Az Zumar/39:9 dengan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid!

No.	Nama	Capaian Bacaan (Dasar, Menengah, Tinggi, Mahir)
1.		
2.		
3.	Dst	

Keterangan:

Penentuan capaian bacaan peserta didik sesuai dengan KKTP dengan pendekatan rubrik.

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

2. Penilaian hafalan QS Al Mujadalah/58:11 dan QS Az Zumar/39:9
Hafalkan QS Al Mujadalah/58:11 dan QS Az Zumar/39:9 dengan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid!

No.	Nama	Capaian Hafalan (Dasar, Menengah, Tinggi, Mahir)
1.		
2.		
3.	Dst.	

3. Penilaian tertulis
Tes tertulis uraian:

Soal:

1. Waqaf terdiri dari 5 macam, yaitu *waqaf Lazim*, *waqaf Jaiz*, *waqaf Muraqabah/mu'anaqah*, *waqaf Mamnu'*, dan *Saktah*. Bandingkan di mana letak perbedaan dari waqaf-waqaf tersebut!
2. Bagaimana etika dalam sebuah majelis sebagai implementasi dari QS Al Mujadalah/58: 11!
3. Simpulkan isi kandungan QS Az Zumar/39:9!
4. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan saat menuntut ilmu!
5. Tuliskan salah satu hadis yang menyatakan bahwa mencari ilmu merupakan jalan yang Allah permudah menuju surga!

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Kunci Jawaban	Cara penilaian
1	<p>Perbedaan antara waqaf Lazim, waqaf Jaiz, waqaf Muraqabah/mu'anaqah, waqaf Mamnu', dan Saktah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Waqaf Lazim: harus berhenti untuk mengambil nafas2. Waqaf Jaiz Jaiz Kafi: lebih diutamakan untuk waqaf (berhenti). Jaiz Tasawi: boleh waqaf (berhenti) maupun washal (diteruskan), keduanya hukumnya sama. Jaiz Hasan: membaca washal lebih utama.3. Waqaf Mu'anaqah: berhenti disalah satu titik4. Waqaf Mamnu': dilarang berhenti.5. Waqaf Saktah: berhenti tanpa mengambil nafas	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat membedakan 5 macam waqaf beserta tandanya dengan tepat, mendapat skor 25.• Jika peserta didik dapat membedakan 4 macam waqaf beserta tandanya dengan tepat, mendapat skor 20.• Jika peserta didik dapat membedakan 3 macam waqaf beserta tandanya dengan tepat, mendapat skor 15.• Jika peserta didik dapat membedakan 2 macam waqaf beserta tandanya dengan tepat, mendapat skor 10.• Jika peserta didik dapat membedakan 1 macam waqaf beserta tandanya dengan tepat, mendapat skor 5.
2	<p>Etika dalam sebuah majelis sebagai implementasi dari QS Al Mujadalah/58: 11:</p> <p>Hendaklah setiap orang berlapang-lapang dalam majelis. Jangan sampai seorang muslim mengambil tempat duduk yang tidak perlu. Ia mempersilakan orang lain agar bisa turut duduk di majelis tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian toleransi dengan tepat, mendapat skor 10.• Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian toleransi kurang tepat, mendapat skor 5
3	<p>Isi kandungan QS Az Zumar/39:9:</p> <p>Menjelaskan perbandingan antara orang yang menjalankan ketaatan</p>	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian toleransi dengan tepat, mendapat skor 10.

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

	kepada Allah dengan orang yang tidak demikian, dan membandingkan antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu, yaitu bahwa hal ini termasuk perkara yang jelas bagi akal dan diketahui secara yakin perbedaannya	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian toleransi kurang tepat, mendapat skor 5.
4	Hal-hal yang harus diperhatikan saat menuntut ilmu: <ol style="list-style-type: none">1. Berniat dengan ikhlas,2. berdoa,3. bersungguh-sungguh,4. antusias terhadap ilmu yang disampaikan guru,5. menghindari perbuatan dosa,6. menghindari sifat sombong dan rasa malu,7. menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt.,8. berusaha mendakwahkan ilmu kepada orang lain9. Sesuai kebijakan guru	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menuliskan 5 jawaban dengan benar, mendapat skor 25• Jika peserta didik dapat menuliskan 4 jawaban dengan benar, mendapat skor 20• Jika peserta didik dapat menuliskan 3 jawaban dengan benar, mendapat skor 15• Jika peserta didik dapat menuliskan 2 jawaban dengan benar, mendapat skor 10• Jika peserta didik dapat menuliskan 1 jawaban dengan benar, mendapat skor 5
5	Hadis riwayat Muslim yang isinya mencari ilmu merupakan jalan yang Allah permudah menuju surge: <p>مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ</p>	<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan, skor 30• Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan 1-2 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 25.• Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan 3-4 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 20.• Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan 5-6 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 15.

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

		<ul style="list-style-type: none">• Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan 7-8 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 10.• Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan lebih 8 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 5.
--	--	--

4. Penilaian diri

Penilaian diri :

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Mencintai ilmu pengetahuan		
2.	Terbiasa menjalankan perintah agama sebagai penerapan dari ilmu		
3.	Terbiasa memberi kemudahan/kelapangan kepada orang lain		
4.	Mandiri dan senantiasa menggali potensi diri		
5.	Semangat dalam mencari dan mengembangkan ilmu		

5. Penilaian Produk:

Buatlah karya berupa peta konsep, poster, puisi, cerita bergambar, tulisan lepas, atau karya lainnya yang menunjukkan pemahamanmu tentang kandungan QS *al-Baqarah*/2:285 tentang pentingnya semangat keilmuan.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Nama	Memadai	Tidak Memadai
1			
2			
3			
dst			

Keterangan:

Capaian asesmen produk sesuai KKTP yang telah dibuat.

6. Penilaian terkait Inseri moderasi beragama "QUDWAH"
Refleksi diri :

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Setuju" atau "Tidak Setuju" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya selalu mengambil inisiatif dalam kegiatan kebersihan di kelas		
2.	Ketika ada teman saya yang tidak serius dalam mengikuti diskusi kelompok, saya membiarkannya.		
3.	Ketika ada teman yang kurang semangat dalam pembelajaran, saya menasehatinya		
4.	Saya selalu berperan aktif dalam setiap pembelajaran di kelas		
5.	Ketika ada teman yang berselisih, saya membiarkan saja karena bukan urusan saya		

D. Media Pembelajaran

1. laptop,
2. LCD projector,
3. speaker active,
4. laptop,
5. handphone,

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

6. kertas karton,
7. spidol warna

E. Refleksi Guru dan Peserta Didik

1. Refleksi Guru

Refleksi guru berupa pertanyaan pada diri sendiri diantaranya:

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan siswa aktif?
- b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- d. Apa yang dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?

2. Refleksi Peserta Didik

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses pembelajaran yang sudah dialami.

- a. Materi apa yang sudah kalian fahami?
- b. Materi apa yang menarik bagi kalian?
- c. Materi apa yang belum kalian fahami?
- d. Apakah masih ada kesulitan dalam memahami materi lkhlas?

Lampiran-Lampiran

1. LKPD
2. KKTP
3. Bahan Ajar

Mengetahui,
Kepala SMPN Purwokerto

Purwokerto, 22 Juli 2024
Guru PAI dan Budi Pekerti

Ratmoko, S.Pd, M.M
NIP. 19650414 198703 1 011

Kholisoh, S.Pd,I, M.Pd
NIP. 19790308 201001 2 009

Lampiran 7



(Dikutip pada 5 September 2024)



(Dikutip pada 5 September 2024)



(Dikutip pada 5 September 2024)



(Dikutip pada 26 September 2024)



(Dikutip pada 12 September 2024)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN
JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Nasywa Hidayatul Azkiya
2. NIM	:	214110402016
3. Program Studi	:	PAI
4. Semester	:	6
5. Penasehat Akademik	:	Intan Nur Azizah
6. IPK (sementara)	:	3,86

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi:

"Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto"

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Dr. Muhammad Nur Halim
2. Fahri Hidayat

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Intan Nur Azizah

Purwokerto, 11 April 2024
Yang mengajukan,

Nasywa Hidayatul Azkiya

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
FTIK IAIN PURWOKERTO

Nama	: Nasywa Hidayatul Azkiya	Semester	: 6
NIM	: 214110402016	Jurusan	: Pendidikan Islam
Angkatan	: 2021	Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: 6 PAI C	Tanda tangan	:

NO	SUBTANSI ISI	
I.	JUDUL (<i>menggambarkan dengan jelas substansi masalah penelitian, berupa frase, tidak lebih dari 20 kata, ditulis dengan huruf kapital</i>)	
	IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO	
II.	Kuantitatif: VARIABEL	Kuantitatif: INDIKATOR Variabel
	Kualitatif: FOKUS/ASPEK/DIMENSI	Kualitatif: Sub FOKUS/DOMAIN (bila ada)
	A. Subjek : Peserta Didik kelas IX dan Guru PAI	
	B. Objek : Pembelajaran PAI	
III.	MASALAH PENELITIAN	
	<i>A. Obyek/Masalah Utama Penelitian (Lebih baik dalam bentuk alur skematik)</i>	
	Pembelajaran PAI di sekolah dalam pelaksanaannya masih menunjukkan permasalahan yang kurang menyenangkan. Seperti proses pembelajaran PAI yang hanya sebatas proses penyampaian pengetahuan, namun hanya sedikit yang mengarah pada proses internalisasi nilai nilai islam pada diri siswa. Dilihat dari proses pembelajaran yang didominasi metode hafalan dan ceramah. Dan juga kurang melibatkan media pembelajaran yang menarik. Hal	



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

	tersebut, siswa harus terlibat aktif untuk merangsang kognitif atau keterampilan yang dimilikinya. Ditambah teknologi yang semakin canggih guru harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Dengan penerapan strategi pembelajaran aktif yang didukung dengan media yang berbasis teknologi siswa akan lebih tertarik untuk belajar PAI dan juga memantik kecerdasan yang dimiliki siswa. Sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal.
	<p>B. <i>Alasan Memilih Setting Penelitian (Jika Lapangan) atau Buku/Kitab yang Diteliti (Jika Literer)</i></p> <p>SMP Negeri 4 Purwokerto termasuk sekolah favorit dan unggulan di Banyumas. Guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto juga unik, berbeda dengan guru PAI di sekolah lainnya. Guru tersebut melakukan inovasi dalam memberikan materi PAI dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif, seperti inquiry, kooperatif, diskusi.</p>
	<p>C. <i>Hasil Riset/Observasi Pendahuluan</i></p> <p>Proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto dilakukan secara aktif dengan melibatkan siswa untuk berfikir. Strategi yang digunakan guru tidak hanya ceramah tetapi menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran menyesuaikan materi. Media yang digunakan juga kreatif beliau melibatkan teknologi dalam menyampaikan materi, yaitu LCD / Proyektor. Selain itu, tugas tugas yang diberikan juga menggunakan aplikasi digital terkini, seperti You Tube, Canva.</p>
V.	KAJIAN PUSTAKA; berupa penjelasan singkat tentang penelitian/teori terkait yang telah ada sebelumnya (baik berupa penelitian skripsi, penelitian lainnya atau teori) dan keterkaitan dan perbedaannya dengan judul skripsi yang diajukan (distingsi/karakteristik khas penelitian).
	A. <i>Skripsi/hasil penelitian terkait tema/variabel penelitian</i>



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *disisi tanggal*

No. Revisi : 0



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

<p>1. Penelitian oleh Puji Lestari yang berjudul Penerapan Strategi Belajar Aktif (Active Learning Strategy) dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah I Kalianda Lampung Selatan. Pada tahun 2021, yang bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penerapan pendekatan belajar aktif pada pembelajaran PAI. Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus dengan rancangan single case study (studi kasus tunggal). Perbedaan yang mendasar pada penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari dengan peneliti sendiri yaitu terletak pada tujuan penelitian Puji Lestari untuk mengetahui faktor pendukung dan penerapan pendekatan belajar aktif sedangkan peneliti sendiri bertujuan mengetahui implementasi strategi pembelajaran aktif dan peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam implementasi strategi pembelajaran aktif. Sedangkan persamaan kedua penelitian adalah sama sama menggunakan strategi active learning dan sama sama menggunakan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p> <p>2. Penelitian oleh Riki Main Aksi yang berjudul Penerapan Model Active Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Simeulue Tengah. Pada tahun 2020, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, dan partisipasi siswa terhadap model active learning. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Perbedaan penelitian oleh Riki Main Aksi menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan kualitatif. Objek pada penelitian oleh Riki Main Aksi adalah siswa, sedangkan peneliti objeknya adalah siswa dan guru. Persamaan kedua penelitian adalah sama sama menggunakan strategi active learning .</p>



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *disini tanggal*

No. Revisi : 0



Dibuat dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsalzu.ac.id

	<p>3. Penelitian oleh Leni Nuraeni yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Berbantuan Gambar dalam Pembelajaran PAI pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan. Pada tahun 2024, yang bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model pembelajaran active learning tipe card sort berbantuan gambar dalam pembelajaran PAI materi tajwid pada pesera didik kelas VIII di SMP N 2 Sragi Lampung Selatan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang melibatkan satu orang guru dan siswa di kelas VIII di SMP N 2 Sragi. Perbedaan penelitian oleh Leni Nuraeni dengan peneliti adalah penelitian oleh Leni Nuraeni menggunakan berbantuan media (gambar). Sedangkan peneliti menggunakan berbantuan media pembelajaran berbasis teknologi. Persamaan kedua penelitian adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama sama menggunakan strategi active learning.</p>
	<p><i>B. Konsep teori beserta rujukannya (tuliskan konsep/variabel besarnya saja)</i></p> <p>I. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif</p> <p>Strategi pembelajaran termasuk dalam ranah perancangan pembelajaran dalam penelitian teknologi pendidikan. Strategi pembelajaran sebagai disiplin ilmu telah berkembang dari dunia militer ke dunia pendidikan dan pembelajaran. Strategi sangat penting untuk kemenangan dalam peperangan. Untuk melakukannya, kita harus tahu musuh kita. Untuk kemenangan dalam peperangan, hal-hal seperti kekuatan mereka, jenis senjata yang mereka miliki, persediaan (akomodasi) yang mereka bawa, dan lainnya sangat penting. Tanpa penemuan ini, kemenangan tidak mungkin dicapai. Lebih tragis lagi, seluruh prajurit yang dipilih akan mati sia-sia karena kelalaian panglima perang yang merancang strateginya.</p>



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsalzu.ac.id

Dalam pembelajaran juga, pendidik harus mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana pembelajaran. Pendidik harus tahu siapa siswanya, bagaimana tingkat intelegensi mereka berbeda, dari latar belakang apa mereka berasal, apakah mereka berasal dari program yang sama atau berbeda, motivasi mereka, dll. Tanpa proses identifikasi ini, pendidik tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Belajar aktif adalah pendekatan belajar mengajar yang mengutamakan partisipasi siswa dalam proses belajar. Pendekatan ini memanfaatkan berbagai potensi siswa, termasuk fisik, mental, emosional, dan intelektual, untuk mencapai tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, guru harus membuat pelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan lingkungan sekolah. Jadi ada hubungan antara belajar guru dan belajar siswa.

Rujukan : Haidir dan Salim. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.

2. Ciri - Ciri Pembelajaran Aktif

Belajar aktif pada dasarnya bertujuan untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan menggunakan strategi belajar aktif, anak-anak dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sukses dengan membantu memori mereka. Pembelajaran konvensional tidak memperhatikan hal ini. Beberapa aktivitas pembelajaran aktif yang khas adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki kesempatan untuk melihat dan mempelajari beberapa model atau contoh;



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *diisi tanggal*

No. Revisi : 0



Dibuat dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

- b. Refleksi yang dilakukan dengan mengungkapkan pengalaman mereka kepada teman dan guru potensial memicu diskusi di dalam kelas yang memungkinkan munculnya pengalaman atau pengetahuan baru; dan
- c. Menyelesaikan masalah yang disajikan memungkinkan siswa berada dalam kondisi pembelajaran tinggi.
- d. Diskusi adalah cara belajar kooperatif dan interaktif di mana siswa dapat menganalisis, menilai, membandingkan, dan memecahkan masalah.
- e. Penjelasan diri adalah cara siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui kepada orang lain dan guru mereka, yang memungkinkan pemahaman yang lebih baik.
- f. Pembelajaran tidak langsung yang diperoleh siswa ketika mereka mendengar perdebatan tentang topik tertentu

Rujukan : Imamah, Yuli. 2021. "Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia", *Jurnal Mu'tadiin*, Vol. 7

3. Strategi Pembelajaran Aktif

a. Sortir Kartu

Kegiatan fisik yang terdiri dari gerakan berguna untuk meminimalisir rasa bosan ketika pembelajaran. Strategi ini digunakan untuk menyampaikan sebuah konsep, ciri pengkategorian, terkait objek atau mereview informasi.

b. The Power of Two (Kekuatan Dua Kepala)

Strategi ini mengajarkan arti kebersamaan dalam memecahkan permasalahan. Dalam pembelajaran strategi ini berprinsip lebih baik berfikir berdua daripada berfikir sendiri.

c. Team Quiz (Kuis Kelompok)



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *disi tanggal*

No. Revisi : 0

CS Diambil dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

Strategi ini membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang bertujuan mengoptimalkan peserta didik dalam melatih rasa tanggungjawab dalam pembelajaran yang menyenangkan.

d. Jigsaw

Jigsaw adalah strategi yang bisa diterapkan pada materi yang penyampaianya tidak harus urut dan bisa dibagi dalam beberapa bagian. Keunggulan strategi ini yaitu seluruh peserta didik dapat terlibat aktif ketika pembelajaran dan bisa mengajarkan satu sama lain.

e. Every One is Teacher (Semua bisa jadi Pendidik)

Dalam strategi ini semua siswa bisa menjadi pendidik bagi temannya, sehingga siswa yang tadinya tidak terlibat bisa aktif ketika pembelajaran.

f. Snow Balling

Strategi ini bermula dari kelompok kecil kemudian menuju kelompok besar secara bertingkat. Didalam kelompok tersebut diberikan pertanyaan yang sama kemudian didiskusikan satu tim kelompok tersebut. Hasil akhirnya dari kelompok besar akan dibandingkan dengan kelompok besar yang lain.

g. Information Search (Mencari Informasi)

Strategi ini berguna untuk menghidupkan materi pembelajaran yang dianggap biasa. Strategi ini seperti ujian open book. Peserta didik secara beregu mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

h. Peer Leassons (Belajar dari Teman)

Strategi ini yaitu dengan mengajarkan topik pembelajaran kepada teman sebayanya. Strategi ini membantu siswa dalam memberikan materi kepada teman satu kelasnya.

i. Index Card Match (Mencari Pasangan)



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *disisi tanggal*

No. Revisi : 0

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

Strategi ini digunakan setelah penyampaian materi sebelumnya, tetapi tidak menutup kemungkinan pada materi yang baru. Namun, siswa harus diberikan tugas untuk mempelajari materi baru tersebut sebelum pertemuan, sehingga ketika di kelas sudah ada dasar pengetahuan.

j. **The Learning Cell (Sel Belajar)**

Strategi ini berbentuk pasangan. Peserta didik bertanya sekaligus menjawab pertanyaan secara bergiliran pada materi yang sama. Strategi ini berguna membantu pasangan peserta didik belajar lebih optimal.

Rujukan : Nasution, Wahyudin. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.

4. Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif

Media pembelajaran sebagai alat bantu pendidik dalam proses pembelajaran agar terlihat lebih nyata untuk memberi pengalaman langsung pada siswa sekaligus menambah daya ingat siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran yang aktif perlu didukung media pembelajaran yang membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara, dan berimajinasi dalam pikirannya.

Berdasarkan penelitian oleh Ristwawati penggunaan media pembelajaran ternyata bisa meningkatkan motivasi siswa karena memberikan hal yang inovatif dan beragam dalam penyajian materi. Seiring dengan canggihnya teknologi, guru harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang begitu cepat. Menurut Hamdari, media terbagi menjadi 3 kelompok:

I. Media Visual



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *dasi tanggal*

No. Ety/11



Digitized by CanScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

<p>Yaitu media yang hanya bisa dilihat menggunakan indra penglihatan. Terdiri dari media yang tidak dapat diproyeksikan dan media yang dapat diproyeksikan.</p> <p>2. Media Audio</p> <p>Yaitu media dalam bentuk audio (suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi. Bentuk media audio seperti, kaset suara dan radio.</p> <p>3. Media Audio Visual</p> <p>Yaitu media dalam bentuk audio (suara) dan visual (gambar) disebut juga media pandang-dengar. Hal ini membuat materi yang akan disampaikan lebih optimal. Guru bisa tergantikan perannya oleh media, karena guru hanya sebagai fasilitator untuk memberi kemudahan siswa. Bentuk media audio visual seperti, video, televisi, slide suara.</p> <p>Media pembelajaran berbasis teknologi diharapkan bisa menambah self motivated learning dan self regulated learning.</p> <p>1. Self Motivated Learning</p> <p>Menurut Haris Mujiman, ini disebut sebagai belajar mandiri. Kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat untuk menguasai suatu kompetensi untuk mengatasi suatu masalah yang dibangun dengan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki.</p> <p>2. Self Regulated Learning</p> <p>Yaitu model pembelajaran yang memberikan peserta didik kebebasan untuk mengelola secara efektif pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai optimal. Teori sosial kognitif menyatakan bahwa faktor sosial, kognitif, dan perilaku berperan penting dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang melibatkan ketiga faktor tersebut adalah self regulated learning.</p>
--



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *diisi tanggal*

No. Revisi : *diisi*

CS DeskScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

Rujukan : Kasmawati dkk. 2022. "Penerapan Metode Active Learning dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*. Vol. 14 No. 1.

Mata Pelajaran PAI di SMP

1. Pengertian Mata Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dari generasi tua untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, keahlian, dan keterampilan kepada generasi muda agar mereka menjadi manusia bertakwa kepada Allah. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sistematis dan pragmatis untuk membimbing siswa untuk membangun kepribadian mereka sehingga mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka menikmati kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pengertian Pendidikan Agama Islam didasarkan pada rumusan-rumusan di atas dan berarti mengubah sikap dan tingkah laku seseorang sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Tujuan Mata Pelajaran PAI

Pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemahaman, pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam. Tujuannya adalah agar siswa menjadi muslim yang terus berkembang dalam iman, ketakwaannya, bangsa, dan negaranya, dan dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Muhaimin, tujuan PAI adalah agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga mereka menjadi orang Islam yang bertakwa, bertakwa, dan berakhlak mulia. Tujuan PAI harus fokus pada penerapan nilai-nilai Islam. Ini



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *dasi tanggal*

No. Revisi : 0



Digitized by CanScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

dilakukan untuk mencapai kebaikan di dunia ini, yang kemudian akan menghasilkan kebaikan di akhirat.

Tujuan pendidikan nasional berasal dari tujuan pendidikan agama Islam. Menurut Pasal 6 Ayat (1) butir a dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mata pelajaran agama dan akhlak telah direncanakan untuk membentuk peserta didik berkembang menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup moral, etika, atau budi pekerti sebagai hasil dari pendidikan agama. Dengan demikian, tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk mendidik siswa dengan prinsip-prinsip agama sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka menjadi individu yang berakhlakul karimah.

3. Fungsi Mata Pelajaran PAI

- a. Pengembangan, yakni meningkatkan iman dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan dalam keluarga mereka—adalah tujuan pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah. Pada dasarnya dan pertama-tama, setiap orang tua dalam keluarga memiliki tanggung jawab untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan. Sekolah membantu anak-anak tumbuh lebih lanjut dengan memberikan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar iman dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai, yang berfungsi sebagai pedoman hidup untuk menemukan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik fisik maupun sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *disisi tanggal*

No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

	<p>d. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>e. Pencegahan, yaitu mencegah hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakannya dan menghambat perkembangannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya.</p> <p>f. Pengajaran, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara keseluruhan.</p> <p>g. Penyaluran, yang berarti menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dalam bidang agama Islam agar mereka dapat berkembang dengan optimal sehingga dapat bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain.</p> <p>Rujukan : Ayatullah. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. <i>Jurnal Pendidikan dan Sains</i>. Volume 2, Nomor 2</p>												
VI.	METODE PENELITIAN												
	<table border="1"><tr><td>A. Jenis Penelitian</td><td>Lapangan</td></tr><tr><td>B. Pendekatan</td><td>Kualitatif</td></tr><tr><td>C. Metode</td><td>Field Research / Penelitian Lapangan</td></tr><tr><td>D. Teknik Pengumpulan Data</td><td><i>Observasi, Interview / Wawancara, Dokumentasi</i></td></tr><tr><td>E. Teknik Uji Keabsahan Data</td><td>Triangulasi</td></tr><tr><td>F. Teknik Analisis</td><td>Reduksi Data, Display Data, Penarikan Kesimpulan</td></tr></table>	A. Jenis Penelitian	Lapangan	B. Pendekatan	Kualitatif	C. Metode	Field Research / Penelitian Lapangan	D. Teknik Pengumpulan Data	<i>Observasi, Interview / Wawancara, Dokumentasi</i>	E. Teknik Uji Keabsahan Data	Triangulasi	F. Teknik Analisis	Reduksi Data, Display Data, Penarikan Kesimpulan
A. Jenis Penelitian	Lapangan												
B. Pendekatan	Kualitatif												
C. Metode	Field Research / Penelitian Lapangan												
D. Teknik Pengumpulan Data	<i>Observasi, Interview / Wawancara, Dokumentasi</i>												
E. Teknik Uji Keabsahan Data	Triangulasi												
F. Teknik Analisis	Reduksi Data, Display Data, Penarikan Kesimpulan												
VII	DAFTAR PUSTAKA <i>(ditulis daftar bacaan yang dimiliki dan/atau telah dibaca sebagai referensi sementara, minimal 2 untuk buku metodologi penelitian, 3 buku untuk konsep/variabel).</i>												



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *disisi tanggal*

No. Revisi : 0

CS Diketahui dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsu.ac.id

	<ol style="list-style-type: none">1. Sugiyono. 2019. <i>Metode Penelitian Pendidikan</i>, T.T2. Prof. Dr. Ramayulis. 2005. <i>Metodologi Pendidikan Agama Islam</i>. Jakarta : Kalam Mulia3. Haidir dan Salim. 2012. <i>Strategi Pembelajaran</i>. Medan : Perdana Publishing.Nasution,4. Wahyudin. 2017. <i>Strategi Pembelajaran</i>. Medan : Perdana Publishing.5. Sapuadi. 2019. <i>Strategi Pembelajaran</i>. Medan : Harapan Cerdas
VII	PEMBIMBING YANG DIUSULKAN
I.	
	<ol style="list-style-type: none">1. Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd2. Dr. Fahri Hidayat, M.Pd I.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

N a m a : Nasywa Hidayatul Azkiya

NIM : 214110402016

Juru/Prodi : PAI

Angkatan : 2021

menyatakan bahwa **judul/tema/masalah** dan **isi usulan penelitian** yang tertulis dalam form pengajuan judul ini adalah benar-benar hasil pikiran/kerja akademik saya bukan hasil plagiat atas karya orang lain, dan saya bersedia menerima sanksi apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar.



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *diisi tanggal*

No. Registrasi



Digitized by CanScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsalzu.ac.id

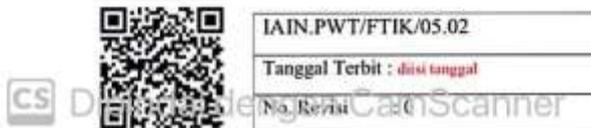
Purwokerto, 11 April 2024

Yang Membuat Pernyataan

(Nasywa Hidayatul Azkiya)

CATATAN:

Untuk bagian ini perlu dibuatkan sistem agar kaprodi bisa meng-acc atau menolak judul yg diajukan oleh mahasiswa (sistem berisi check list dan catatan masukan dari kaprodi)



Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsozu.ac.id

Nomor : B.m.890/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

13 Maret 2024

Kepada
Yth. KEPALA SMP N 4 PURWOKERTO
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nasywa Hidayatul Azkiya
2. NIM : 214110402016
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Pembelajaran PAI
2. Tempat / Lokasi : Jl. Kertawibawa No.575, Dusun I, Pasir Kidul, Kec. Purwokerto Bar., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53161
3. Tanggal Observasi : 14-03-2024 s.d 28-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
Jalan Kertawibawa No. 575, Purwokerto Barat ☎ (0281) 635053

SURAT KETERANGAN

Nomor : 426 / 015 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : NASYWA HIDAYATUL AZKIYA
N I M : 214110402016
I n s t i t u s i : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
P r o g r a m S t u d i : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Observasi Pendahuluan dengan judul “ IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO ” pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Juni 2024
Kepala Sekolah

KATMOR, S.Pd, M.M
DINAS PENDIDIKAN 14 198703 1 011

Lampiran 12

Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nasywa Hidayatul Azkiya
 NIM : 214110402016
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PAI
 Pembimbing : Dr. Siswadi, M.Ag.

Judul : Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jumat / 14 Juni 2024	Membuat judul lebih spesifik		
2	Rabu / 19 Juni 2024	Membuat LBM dengan segitiga terbalik		
3	Rabu / 26 Juni 2024	Membuat kesimpulan pada masing-masing point		
4	Rabu / 26 Juni 2024	ACC		
5				
6				
7				
8				
dst.				

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 26 Juni 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini, kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nasywa Hidayatul Azkiya
NIM : 214110402016
Semester : 6 (Enam)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / PAI
Tahun Akademik : 2024-2025
Judul : Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI
di SMP Negeri 4 Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal ini dibuat, semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Juni 2024

Mengetahui,

Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002


Dr. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



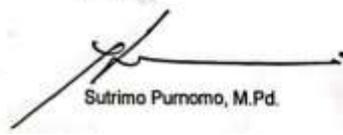
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
 www.uinawatu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nasywa Hidayatul Azkiya
 NIM : 214110402016
 Jurusan / Prodi : PAI
 Semester : 6
 Judul : IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Catatan		
No.	Aspek	Uraian
1	Substansi Masalah	Masalah sudah muncul. Kaitkan dengan realita lapangan
2	Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tambahkan alasan pemilihan lokasi semi form • Perlu melakukan perbandingan dengan lembaga lain untuk menunjukkan distingsi.
3	Teknik Penulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki tata cara pengutipan. • Konsisten footnote, jangan dicampur aduk dg. in text.
4	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> • Tata tulis perlu disipikan. • Halaman tidak ada. • Penulisan alinea.
5	Saran	Sungguh & lanjutkan!

Purwokerto, 16 Juli 2024
 Penguji,


 Sutrimo Purnomo, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.3114/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2024

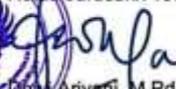
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nasywa Hidayatul Azkiya
NIM : 214110402016
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Juli 2024
Yang bertanda tangan di bawah ini,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Ariyani, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaiizu.ac.id

Nomor : B.m.3533/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

30 Agustus 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP N 4 Purwokerto
Kec. Purwokerto Barat
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Nasywa Hidayatul Azkiya
2. NIM	: 214110402016
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: Pasir Kidul, Rt 02 Rw 04, Purwokerto Barat
6. Judul	: Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP NEGERI 4 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Siswa Kelas 9 A SMP N 4 Purwokerto
2. Tempat / Lokasi	: SMP N 4 Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 31-08-2024 s/d 31-10-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 17

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
Jalan Kertawihawa No. 575, Purwokerto Barat ☎ (0281) 635053

SURAT KETERANGAN
Nomor : 426 / 302 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : NASYWA HIDAYATUL AZKIYA
NIM : 21410402016
Institusi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Riset Individu dengan judul "IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO " dari tanggal 31 Agustus 2024 s/d 31 Oktober 2024.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 November 2024
Kepala Sekolah


W.S.Pd, M.M
NIP. 19600414 198703 1 011



Lampiran 18

Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi

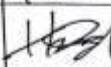


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nasywa Hidayatul Azkiya
 NIM : 214110402016
 Jurusan/Prodi : PAI
 Pembimbing : Dr. Siswadi, M.Ag
 Judul : Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa/ 10 September	Menganalisis Bab 2		
2	Selasa/ 17 September	Membuat point point pada penyajian data		
3	Senin/ 23 September	Membuat prolog pada penyajian data		
4	Senin / 30 September	Menambahkan sumber referensi pada bab 4		
5	Kamis, 3 Oktober	Merevisi kutipan langsung pada definisi konseptual sesuai buku panduan		
6	Kamis, 24 Oktober	Membuat transkrip observasi pada bagian lampiran		
7	Senin / 28 Oktober	Setiap tabel diberi sumber yang jelas		
8	Selasa / 5 November	Revisi sesuai panduan tata penulisan dari cover sampai bab 5		
9.	Kamis / 7 November	Membuat abstrak dengan benar		
10.	Senin / 11 November	Menambahkan referensi pada bab 3		

11.	Selasa, 12 November	Revisi bab 5 bagian kesimpulan		
12.	Rabu, 13 November	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 13 November
2024
Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4605/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

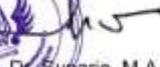
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nasywa Hidayatul Azkiya
NIM : 214110402016
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 November 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
Nip. 19730717 199903 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinpurwoko.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Nasywa Hidayatul Azkiya
NIM	:	214110402016
Semester	:	7
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun	:	2024
Judul Skripsi	:	Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

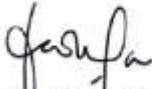
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 13 November 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Ariyani, S.Th.L., M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002


Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19721104200312 1 003

Lampiran 21



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5327/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : NASYWA HIDAYATUL AZKIYA
NIM : 214110402016
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 12 November 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



The certificate features a decorative header with green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the official logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'MANGUNGAN KE BERKUALITAS LAYANAN', and a small green icon. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large, bold, black font. Below it, the certificate number '0360/2588K.LPPM/KKN.54/06/2024' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed as 'Nama Mahasiswa : NASYWA HIDAYATUL AZKIYA' and 'NIM : 214110402016'. The text states that the student has completed the 'KKN Angkatan ke-54 Tahun 2024' and is declared 'LULUS' with a grade of '94 (A)'. At the bottom left, there is a portrait of the student, and to its right is a QR code for 'Certificate Validation'.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0360/2588K.LPPM/KKN.54/06/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NASYWA HIDAYATUL AZKIYA**
NIM : **214110402016**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmasuka.ac.id | www.bahasa.uinmasuka.ac.id | +62 (281) 535624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الائمة كخي الحاج سيف الدين زكريا
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

No.B-1720/Ur.19K-Bhe/PP-009/22022



This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on:
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 37 Structure and Written Expression: 55
لهم السموع لهم السموع
الاسم
مبعت الى
على وتاريخ الميلاد
وقد عاينت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
Reading Comprehension: 52 لهم السموع

The test was held in UIN Professor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الائمة كخي الحاج سيف الدين زكريا في الائمة كخي زكريا.

Purwokerto, 14 February 2022

The Head of Language Development Unit,



Dr. Ade Ruswalia, M. Pd.
19060704.201503.2.004

PTUN
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

QA
Assessor of Quality and Language Analysis



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة إندونيسيا كخي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بونديونكو
 الوحدة لتنمية اللغة
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmasukaw.ac.id | www.habibana.uinmasukaw.ac.id | +62 (281) 636624

CERTIFICATE

No.: B-330/U/19/K.Bhs/PP.009/20/22



NASYWA HIDAYATUL AZKHYA
 Purwokerto / 11 September 2003:
 02 Agustus 2021

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد عاينت/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
 Reading Comprehension: 39
 فهم القراءة

This is to certify that
 Name :
 Place and Date of Birth
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on
 with obtained result as follows :
 Listening Comprehension: 50
 فهم السمع
 Structure and Written Expression: 46
 فهم العبارات والتركيب
 Obtained Score :
 فهم السمع الكلي

The test was held in UIN Professor Kholi Hagi Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كخي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بونديونكو.



Purwokerto, 07 Februari 2022
 The Head of Language Development Unit,
 Rofiqe Al-Unitah Al-Islamiyah
 NIP. 19660704 201503 2 004

ERTIS
 English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

RTA
 Riset dan Pengembangan di Saibogyan

Dr. Ade Ruswate, M. Pd,
 NIP. 19660704 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsalzu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/91/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

NASYWA HIDAYATUL AZKIYA

(NIM: 214110402016)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 90
Tartil	: 74
Imta'	: 80
Praktek	: 75
Tahfidz	: 75



ValidationCode



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

B. Identitas Diri

Nama : Nasywa Hidayatul Azkiya
Tempat, tanggal lahir : Purwokerto, Banyumas, 11 September 2003
No. Telp/HP : 089504785460
Email : nasywaazkiya11@gmail.com
Alamat : Pasir Kidul Rt 02 Rw 04 , Purwokerto Barat,
Banyumas
Hobby : Berenang, Traveling

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Pangeran Diponegoro 1 Pasir Kidul Tahun 2008-2009
2. SD N 2 Pasir Kidul Tahun 2009 - 2015
3. SMP N 4 Purwokerto Tahun 2015 - 2018
4. MAN 2 Banyumas Tahun 2018 - 2021
5. Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2021 - sekarang.

D. Pengalaman Organisasi

1. Pelatihan Dokter Kecil Tahun 2014
2. Latihan Dasar Kepemimpinan Santri Tahun 2017
3. Sangga Inti Dewan Ambalan Dewi Masitoh Tahun 2019
4. Ketua Organisasi Santri Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Tahun 2020-2021
6. Departemen Kaderisasi IPNU/IPPNU Ranting Pasir Kidul Tahun 2022-2024
7. Panitia Rekaba UKM Piqsi UIN SAIZU Purwokerto Tahun 2022
8. Pramuka UIN SAIZU Purwokerto Tahun 2023
9. Peserta Penataran Karawitan Setya Laras Tahun 2022
10. Internship Akademi Leader sebagai Staff Media Sosial Tahun 2023